

**PENGARUH *SELF EFFICACY* DAN *LOCUS OF CONTROL*  
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA  
KARYAWAN HOTEL LARIZ DEPARI MEDAN**

**SKRIPSI**

**OLEH :  
MOCH ALDY NITASA  
NPM:188320137**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 13/9/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)13/9/24

**PENGARUH *SELF EFFICACY* DAN *LOCUS OF CONTROL*  
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA  
KARYAWAN HOTEL LARIZ DEPARI MEDAN**

**SKRIPSI**

**OLEH :  
MOCH ALDY NITASA  
NPM:188320137**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 13/9/24

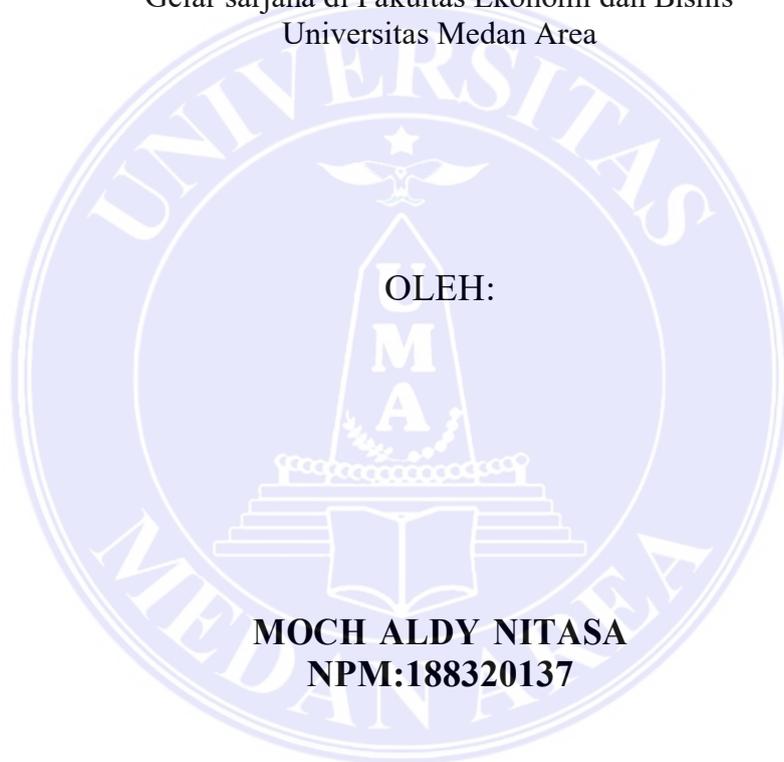
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)13/9/24

**PENGARUH *SELF EFFICACY* DAN *LOCUS OF CONTROL*  
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA  
KARYAWAN HOTEL LARIZ DEPARI MEDAN**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Medan Area



OLEH:

**MOCH ALDY NITASA  
NPM:188320137**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/9/24

Access From (repository.uma.ac.id)13/9/24

Judul Skripsi : Pengaruh *Self Efficacy* dan *Locus Of Control* terhadap  
Minat Berwirausaha Pada karyawan Hotel Lariz Depari  
Medan

Nama : Moch Aldy Nitasa

NPM : 188320137

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing Pembanding

(H. Amrin Mulia U Nst. SE., M.M) (Hesti Sabrina, SE., M.Si)  
Pembimbing Pembanding

Mengetahui

(Ahmad Rizki, IIRN (Hong), MMgt. Ph.D. CIMA) (Dr. Indawati Lestari, SE., M.Si)  
Dekan Ka. Prodi Manajemen

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus: 29/Januari/2024

### **HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS**

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 4 Mei 2024



**MOCH ALDY NITASA**  
188320137

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai Sivitas Akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MOCH ALDY NITASA  
NPM : 188320137  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Non eksklusif (Non-exclusive Royalti-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh *Self Efficacy* Dan *Locus Of Control* Terhadap Minat Berwirausaha Pada Karyawan Hotel Lariz Depari Medan** dengan Hak Bebas Royalti format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 4 Mei 2024

Yang Menyatakan



**MOCH ALDY NITASA**  
188320137

## RIWAYAT HIDUP

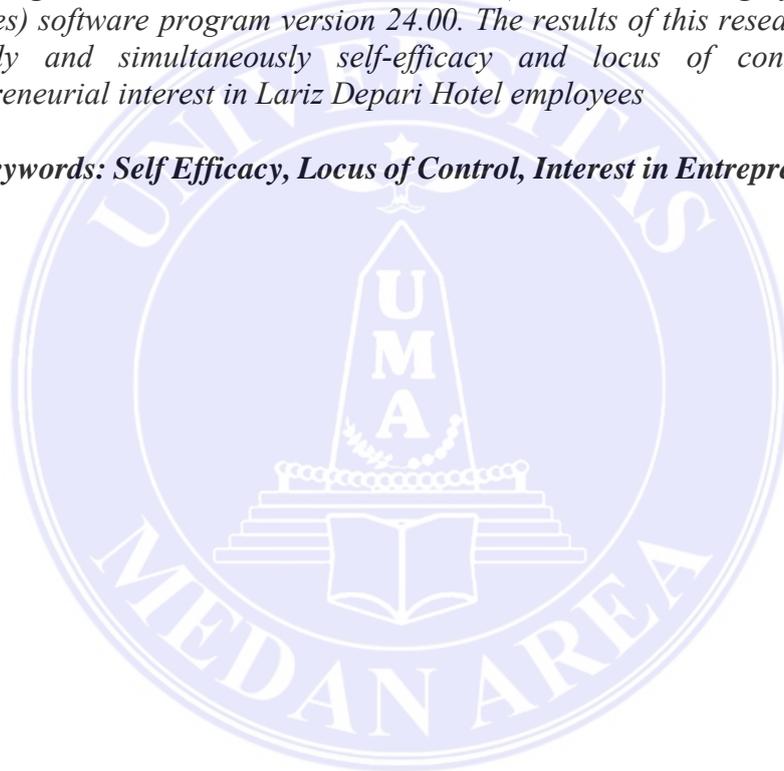


Nama	Moch Aldy Nitasa
NPM	188320137
Tempat, Tanggal Lahir	Medan, 08 Juni 2000
Nama Orang Tua :	
Ayah	Aang witarsa
Ibu	Harniah
Riwayat Pendidikan :	
SMP	Kemala Bhayangkari 1 Medan
SMA/SMK	Kemala Bhayangkari 1 Medan
Riwayat Studi di UMA	
Pengalaman Pekerjaan	-
No. HP/WA	08116522131
Email	Mrjeadhead@gmail.com

## **ABSTRACT**

*The purpose of this research is to determine and analyze the influence of self-efficacy and locus of control on entrepreneurial interest in Lariz Depari Hotel employees, both partially and simultaneously. The approach used in this research is an associative approach. The population in this study was the entire Lariz Depari Hotel. The sample in this study used a saturated sample with a total of 73 employees of Hotel Lariz Depari. Data collection techniques in this research used interview techniques, documentation studies, observations and questionnaires. The data analysis technique in this research uses Multiple Linear Regression Analysis Test, Hypothesis Test (t Test and F Test), and Coefficient of Determination. Data processing in this research used the SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) software program version 24.00. The results of this research prove that partially and simultaneously self-efficacy and locus of control influence entrepreneurial interest in Lariz Depari Hotel employees*

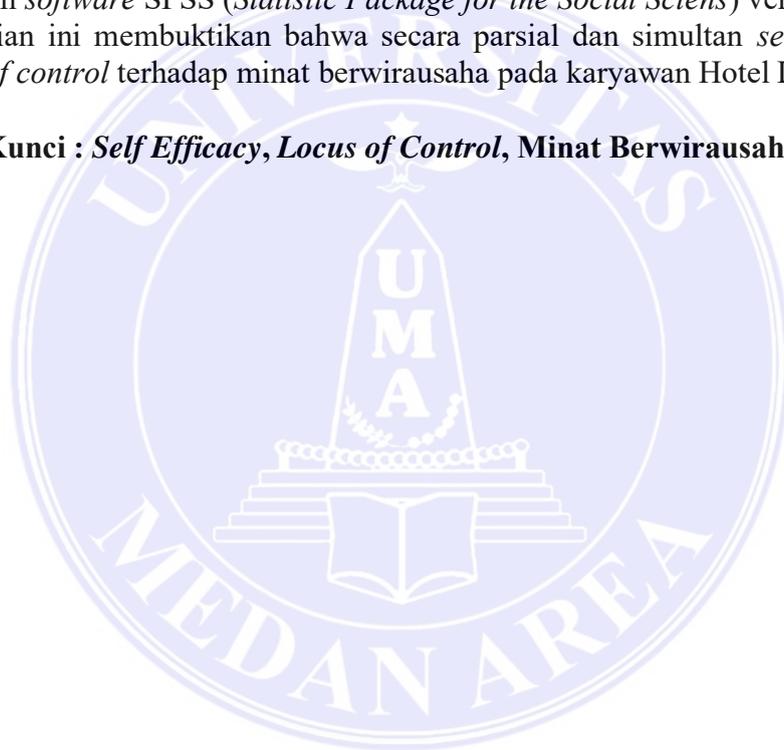
**Keywords: Self Efficacy, Locus of Control, Interest in Entrepreneurship**



## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *self efficacy* dan *locus of control* terhadap minat berwirausaha pada karyawan Hotel Lariz Depari baik secara parsial maupun secara simultan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Hotel Lariz Depari. Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh dengan jumlah 73 karyawan Hotel Lariz Depari. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, studi dokumentasi, observasi, dan angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji Analisis Regresi Liner Berganda, Uji Hipotesis (Uji t dan Uji F), dan Koefisien Determinasi. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *software* SPSS (*Statistic Package for the Social Sciens*) versi 24.00. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial dan simultan *self efficacy* dan *locus of control* terhadap minat berwirausaha pada karyawan Hotel Lariz Depari

**Kata Kunci :** *Self Efficacy, Locus of Control, Minat Berwirausaha*



## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat, nikmat dan hidayahnya-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Adapun judul dari penelitian ini adalah **Pengaruh *Self Efficacy* dan *Locus Of Control* terhadap Minat Berwirausaha Pada karyawan Hotel Lariz Depari Medan**. Adapun penyusunan skripsi ini penulis menyusun dengan maksud dan tujuan untuk memenuhi tugas akhir dan melengkapi salah satu syarat kelulusan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Medan Area.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan waktu, pengetahuan dan biaya sehingga tanpa bantuan dan bimbingan dari semua pihak tidaklah mungkin berhasil dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan penghargaan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada orang tua saya yakni ayahanda dan ibunda atas jerih payah dan doa nya selama ini kepada penulis yang terus menjadi motivasi dan menyelesaikan studi strata I ini. Selanjutnya atas dorongan dan bantuan dari berbagai pihak secara moril dan material dalam penyelesaian skripsi ini, maka penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, MSc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt., Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Medan Area

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 13/9/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

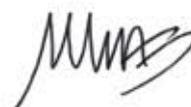
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

3. Ibu Sari Nuzullina R, SE, Ak, M.Acc selaku Wakil Bidang Penjamin Mutu Akademik dan Gugus Jamin Mutu Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
4. Ibu Dr. Indawati Lestari, S.E, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Medan Area.
5. Bapak H Amrin Mulia U Nst, SE, M.M selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi
6. Bapak Ir. M. Yamin, M.M selaku ketua penguji skripsi saya yang telah meluangkan waktunya untuk memeriksa skripsi ini
7. Ibu Hesti Sabrina, S.E, M.Si selaku dosen Penguji atau pembanding skripsi saya yang telah membantu dan mengoreksi skripsi
8. Bapak Alfifto, S.E, M.Si selaku Sekretaris penguji dalam penulisan skripsi ini yang telah memberi masukan dan arahan dalam skripsi ini

Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih semoga skripsi ini dapat penulis lanjutkan dalam penelitian dan akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang menjadi salah satu syarat penulis menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Medan, Mei 2024



**MOCH ALDY NISTASA**  
**NPM:188320137**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	6
1.4 Tujuan Masalah.....	6
1.5 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Uraian Teoritis .....	8
2.1.1 Minat .....	8
2.1.2 Wirausaha dan Kewirausahaan .....	9
2.1.3 Minat Wirausaha.....	11
2.1.4 <i>Self Efficacy</i> .....	15
2.1.5 <i>Locus of Control</i> .....	17
2.2 Penelitian Terdahulu .....	22
2.3 Kernagka Konseptual.....	23
2.4 Hipotesis Penelitian .....	23
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian .....	25
3.2 Populasi dan Sampel .....	26
3.3 Definisi Variabel Penelitian .....	26
3.4 Jenis dan Sumber Data .....	27
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	28
3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas .....	29
3.6 Teknik Analisis Data.....	32
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1. Gambaran Umum Perusahaan.....	39
4.2. Penyusunan dan Penyebaran Kuesioner.....	43
4.3. Analisis Data .....	48
4.4. Pembahasan.....	57
<b>BABV KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	62
5.2 Saran .....	62

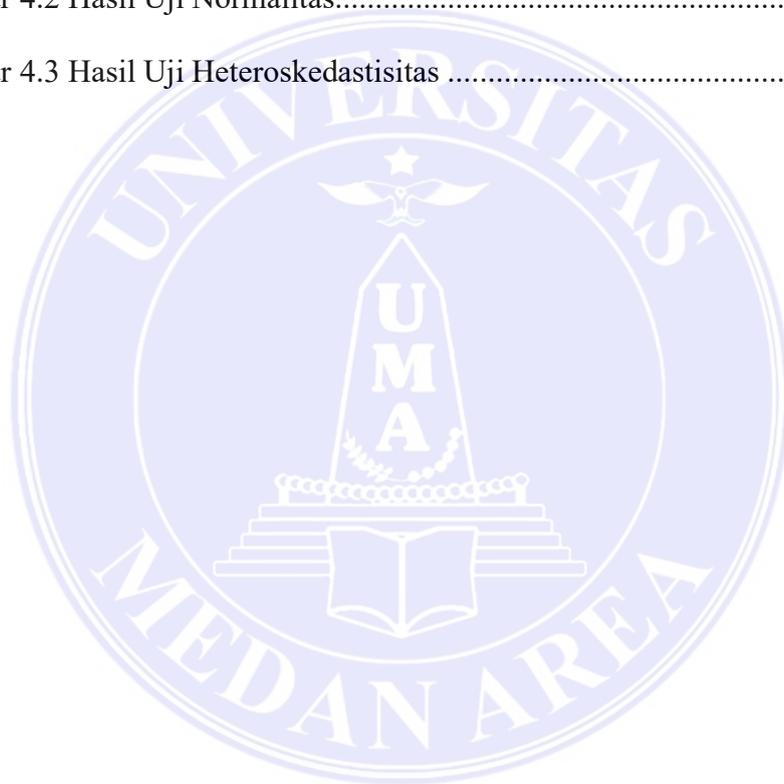
### DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 Karyawan Hotel Lariz Depari Yang Memiliki Minat Berusaha.....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 3.1 Waktu Penelitian .....	25
Tabel 3.2 Definisi Operasional .....	27
Tabel 3.3 Skala Likert .....	29
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Berwirausaha (Y).....	30
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel <i>Self Efficacy</i> (X1) .....	30
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Variabel <i>Locus of Control</i> (X2) .....	31
Tabel 3.7 Hasil Uji Reabilitas.....	32
Tabel 4.1 Skala Likert .....	44
Tabel 4.2 Deskriptif Responden .....	44
Tabel 4.3 Skor Angket Untuk Variabel Minat Berwirausaha (Y).....	45
Tabel 4.4 Skor Angket Untuk Variabel <i>Self Efficacy</i> (X1) .....	46
Tabel 4.5 Skor Angket Untuk Variabel <i>Locus of Control</i> (X2).....	47
Tabel 4.6 Hasil Uji Kolmogrov Smirnov .....	49
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolienritas .....	50
Tabel 4.8 Hasil Regresi Linier Berganda .....	52
Tabel 4.9 Hasil Uji Statistik t .....	54
Tabel 4.10 Hasil Uji Simultan .....	56
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	57

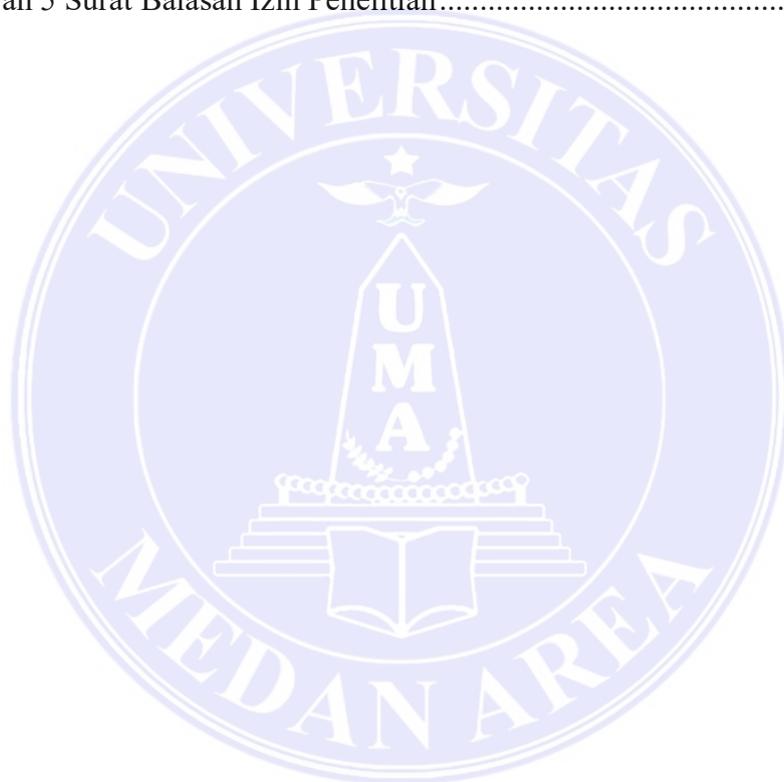
## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	23
Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji T.....	35
Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F.....	36
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	40
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas.....	49
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	52



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	81
Lampiran 2 Data Penelitian.....	85
Lampiran 3 <i>Output</i> SPSS .....	91
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian .....	99
Lampiran 5 Surat Balasan Izin Penelitian.....	100



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Minat kewirausahaan dapat diterapkan diberbagai bidang pekerjaan dan kehidupan. Kewirausahaan juga sangat berguna untuk masa depan dan dapat menyelematkan mahasiswa dari pengangguran ketika lulus nanti. Salah satu cara untuk mengatasi pengangguran di Indonesia adalah dengan kewirausahaan.

Wirausaha merupakan seorang yang menjalankan suatu usaha. Dalam berwirausaha, wirausahawan harus berani mengambil resiko dalam mengoptimalkan sumber daya yang ada, baik itu materiil, intelektual, waktu, dan kemampuan kreativitasnya untuk menghasilkan suatu produk atau usaha yang berguna bagi dirinya dan orang lain.

Menurut Iwan (2017) “Tanpa ada wirausaha, perekonomian Indonesia tidak akan maju sebab, jika dibandingkan dengan rasio jumlah penduduknya, Indonesia sangat kekurangan wirausahawan, “Indonesia minimal harus memiliki 2% wirausahawan dari total populasi. Saat ini penduduk Indonesia yang berani mengambil resiko menjadi wirausahawan tidak lebih dari 0,18%”. Minat wirausaha akan muncul ketika setiap individu memiliki *Self efficacy* yang tinggi. Efikasi diri diartikan sebagai keyakinan individu terhadap kemampuan yang dimiliki untuk mengatur dan mengerjakan tugas yang diperlukan agar mencapai hasil yang diinginkan. Efikasi diri yang tidak kalah penting adalah minat berwirausaha karyawan. Prestasi pelatihan merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan karyawan dalam mengikuti kegiatan proses pelatihan

mengajar di sekolah. wujud dari minat berwirausaha yang telah dilakukan. Minat berwirausaha Karyawan biasa ditunjukkan dengan nilai. Individu dengan prestasi pelatihan tinggi cenderung memiliki pengetahuan yang luas terutama dalam mata berwirausaha yang bersangkutan dan lebih mampu menghadapi masalah sehari-hari. Mereka yang memiliki minat berwirausaha yang tinggi akan mampu merencanakan masa depannya dan mereka memiliki aspirasi karir yang mantap. Aspirasi karir yang mantap, akan membuat individu lebih serius dalam mencari informasi mengenai karir dan menyesuaikan antara kemampuan dan minat yang dimiliki dengan pemahaman mengenai karir. Mereka akan merencanakan jenjang pendidikan dan pekerjaan mereka dimasa yang akan datang.

Menurut Zulkaida dkk., (2017) usaha untuk mengatasi hambatan tersebut dipengaruhi oleh *locus of control*. *Locus of control* merupakan keyakinan individu dalam memandang faktor penyebab keberhasilan maupun kegagalan yang dialami, termasuk hadiah dan hukuman yang diterimanya. Perbedaan *locus of control* pada seseorang ternyata dapat menimbulkan perbedaan pada aspek-aspek kepribadian yang lain. Remaja yang memiliki *locus of control* internal memiliki keyakinan bahwa dirinya dapat mengatur dan mengarahkan hidupnya serta bertanggungjawab terhadap pencapaian penguat apapun yang diterimanya. Seseorang yang memiliki *locus of control* eksternal memiliki keyakinan bahwa pengendali dari segala aspek dalam kehidupannya dan penguat yang diterimanya adalah keberuntungan, nasib, atau orang lain di luar dirinya. Karyawan yang mempunyai *locus of control* internal, ketika dihadapkan pada pemilihan karir, maka ia akan melakukan usaha untuk mengenali diri, mencari tahu tentang pekerjaan dan langkah-langkah pendidikan

serta berusaha mengatasi masalah berkaitan dengan pemilihan karir. Karyawan dengan *locus of control* internal cenderung menganggap bahwa ketrampilan (*skill*), kemampuan (*ability*), dan usaha (*efforts*) lebih menentukan pencapaian dalam hidup mereka, termasuk pencapaian karirnya. Karyawan akan mengembangkan usahanya untuk meningkatkan ketrampilan kerja dan kemampuan belajar yang mereka miliki dalam rangka meraih karir yang mereka inginkan, serta berusaha mengatasi hambatan yang mereka hadapi dalam rangka pencapaian karir

Hotel Lariz Depari Medan merupakan hotel yang berada di jalan Merak Medan, merupakan hotel bintang empat yang ada di Kota Medan. Adapun pelatihan yang diberikan meliputi semua karyawan yang bekerja di hotel tersebut. Hotel Lariz Depari Medan memiliki staf *trainer* yang kompeten pada bidang kewirausahaan sehingga berkualitas dan menjadi salah satu yang terbaik di Kota Medan. Hotel Lariz Depari Medan menyediakan juga berbagai fasilitas lengkap seperti ruang pelatihan bagi karyawan yang nyaman, kolam renang, lapangan olahraga, cafetaria dan lainnya. Untuk meningkatkan kemampuan karyawannya Hotel Lariz Depari Medan juga memberikan pelatihan wirausaha. Dan biasanya karyawan hotel yang memiliki minat berwirausaha dari masing-masing karyawan diberikan pelatihan yang mendorong karyawan menjadi seorang yang memiliki jiwa wirausaha yang tinggi. Untuk itu lah pihak hotel selalu mengajak karyawan agar mau berpartisipasi dalam pelatihan wirausaha.

Berdasarkan, observasi awal dengan menyebar angket secara acak kepada para karyawan Hotel Lariz Depari Medan yang memiliki usaha sendiri dengan pertanyaan “Saya memiliki minat berwirausaha” dengan pilihan jawaban YA atau

TIDAK. Dari 69 karyawan dari semua departemen yang mengisi angket, 41 orang karyawan menyatakan iya. Seperti pada Tabel 1.1. berikut:

**Tabel 1.1 Karyawan Hotel Lariz Depari Yang Memiliki Minat Berwirausaha**

No	Departemen	Berminat	Tidak Minat
1	Front Dest	5	5
2	Office	17	8
3	Restauran	8	5
4	Staff Marketing	12	10
<b>Total</b>		41	28

Sumber: Data diolah (2021)

Dari tabel I.1 di atas, terdapat 41 orang karyawan yang memiliki minat berwirausaha. Akan tetapi, jumlah karyawan tersebut belum diketahui mereka memiliki karakteristik wirausaha yang berhasil menurut Steinhoff dan Burgess (2016) mau bekerja keras sesuai dengan urgensinya. Seseorang yang hendak menjalankan wirausaha harus memiliki sifat kerja keras dan kerja keras timbul dikarenakan memiliki minat yang tinggi terhadap suatu wirausaha. Sesuai yang dijelaskan oleh, Fuadi, dkk (2014) menyatakan bahwa minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta ketersediaan individu melalui ide-ide yang dimiliki untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya, tanpa ada rasatakut dengan resiko yang akan terjadi, dapat menerima tantangan, percaya diri, kreatif, dan inovatif serta mempunyai kemampuan dan keterampilan dalam memenuhi kebutuhan. Kemauan dan ketertarikan yang kurang membuat karyawan yang bekerja kurang berminat pada minat berwirausahaan. Semuanya tak terlepas dari beberapa factor yang mempengaruhinya, diantaranya *self efficacy*. *Self efficacy* sebagai keyakinan seseorang dalam kemampuannya untuk melakukan suatu bentuk *control* terhadap keberfungsian orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan Namun dalam pelaksanaannya tidaklah semudah yang

dibayangkan, masih ada beberapa karyawan yang belum memiliki kemampuan untuk beradaptasi terhadap derajat kesulitan tugas ketika karyawan tersebut merasa belum mampu untuk melakukannya. Kemudian juga masih ada diantara karyawan yang tingkat kekuatan dari keyakinan masih belum baik sehingga karyawan tersebut belum memiliki kepercayaan diri atas mengenai kemampuan yang dimiliki. Selain *Self efficacy*, *locus of control* merupakan variable yang mempengaruhi minat berwirausaha karyawan. Menurut Kotler (2016) keyakinan individu terhadap mampu tidaknya mengontrol nasib (*destiny*) sendiri. Berdasarkan survey yang dilakukan ada beberapa factor yang mempengaruhi *locus of control* karyawan, yaitu factor internal, yang dipengasahi kurangnya minat berirusaha karyawan yang menganggap jika berirusaha membuat mereka menjadi semakin banyak beban kerja yang harus dilakukan, kemudian factor eksternal yaitu kurangnya dukungan keluarga, sehingga membuat bantak karyawan kurang termotivasi.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Self Efficacy* dan *Locus Of Control* terhadap Minat Berwirausaha Pada karyawan Hotel Lariz Depari Medan”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil observasi ditemukan 41 orang karyawan yang memiliki minat berwirausaha. Akan tetapi, jumlah karyawan tersebut belum diketahui mereka memiliki karakteristik wirausaha yang berhasil. Ada beberapa karyawan yang belum memiliki kemampuan untuk beradaptasi terhadap derajat kesulitan tugas ketika karyawan tersebut merasa belum mampu untuk melakukannya.

Selanjutnya kurangnya minat berbisnis karyawan yang menganggap jika berbisnis membuat mereka menjadi semakin banyak beban kerja yang harus dilakukan, kemudian faktor eksternal yaitu kurangnya dukungan keluarga, sehingga membuat bantak karyawan kurang termotivasi

### 1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu yang dilakukan penulis maka ditemukan rumusan masalah yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *Self Efficacy* Berpengaruh Terhadap Minat Berbisnis Pada karyawan Hotel Lariz Depari Medan?
2. Apakah *Locus Of Control* terhadap Minat Berbisnis Pada karyawan Hotel Lariz Depari Medan?
3. Apakah *Self Efficacy dan Locus Of Control* terhadap Minat Berbisnis Pada karyawan Hotel Lariz Depari Medan?

### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya hal yang diperoleh setelah penelitian selesai. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Self Efficacy* terhadap Minat Berbisnis Pada karyawan Hotel Lariz Depari Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Locus of Control* terhadap Minat Berbisnis Pada karyawan Hotel Lariz Depari Medan
3. Untuk mengetahui pengaruh *Self Efficacy dan Locus of Control* terhadap Minat Berbisnis Pada karyawan Hotel Lariz Depari Medan

## 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Penulis

Untuk memperdalam pengetahuan dan menambah wawasan penulis dibidang manajemen khususnya Pengaruh *Self Efficacy* dan *Locus of Control* terhadap Minat Berwirausaha Pada karyawan Hotel Lariz Depari Medan.

### 2. Bagi Pimpinan karyawan Hotel Lariz Depari Medan sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan dalam hal karakteristik individu dan karakteristik organisasi terhadap kinerja pegawai sehingga pelaksanaan dan tujuan organisasi bisa tercapai dengan baik.

### 3. Untuk calon peneliti baru yang berminat dalam penelitian sejenis sebagai bahan masukan dan pertimbangan atas penelitian yang dilakukannya.

### 4. Bagi Akademis

Sebagai bahan referensi bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian dengan judul yang sama

## BAB II

### TINJUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Minat

##### 2.1.1.1 Pengertian Minat

Minat adalah suatu kecenderungan yang menetap dalam diri individu untuk merasa tertarik pada bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam hal itu Individu yang berminat pada sesuatu hal akan mendorongnya untuk melakukan kegiatan tertentu tanpa paksaan. Menurut Winkel (2014) Perasaan tertarik dan senang ini dapat membuat seseorang untuk mulai dapat menikmati sesuatu yang dihadapi atau dikerjakannya.

Menurut Kartono (2012), minat merupakan momen-momen dari kecenderungan jiwa yang terarah secara intensif kepada suatu objek yang dianggap paling efektif (perasaan, emosional) yang didalamnya terdapat elemenelemen efektif (emosi) yang kuat, minat juga berkaitan dengan kepribadian.

Slameto (2013) mengemukakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh, yang merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri sendiri, semakin kuat dan semakin dekat hubungan tersebut, maka semakin besar pula minatnya.

Adanya perasaan senang, keinginan untuk mencurahkan perhatian dan kemampuan untuk dapat menikmati suatu objek atau kegiatan akan mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan nyata. Orang yang berminat terhadap

suatu objek akan cenderung menunjukkan sikap. Kecenderungan untuk bertindak aktif terhadap suatu objek atau kegiatan dapat menunjukkan bahwa seseorang memiliki minat terhadap suatu objek atau kegiatan tersebut. Hal ini disebabkan tindakan yang dilakukan merupakan wujud nyata dari perhatian yang dimiliki seseorang. Menurut Shalahuddin (2014). Oleh karena itu, minat juga dapat dikatakan sebagai kekuatan yang mendorong seseorang untuk berbuat dan berhubungan lebih aktif dalam suatu pekerjaan yang dianggap menarik dan menyenangkan

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa minat adalah rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh, sehingga menjadi kekuatan pendorong untuk mencurahkan perhatian dan berhubungan secara lebih aktif dengan suatu objek atau aktivitas

### **2.1.2 Wirausaha dan Kewirausahaan**

Pengertian wirausaha menurut Sukardi (2014), wirausaha merupakan gabungan kata wira yang berarti gagah dan usaha. Jadi wirausaha berarti orang yang gagah berani atau perkasa dalam usaha.

Selanjutnya menurut Zimmerer, (2016) wirausaha adalah seseorang yang menciptakan bisnis baru dalam menghadapi resiko dan hal yang tidak menentu untuk tujuan pencapaian keuntungan dan pertumbuhan dengan mengidentifikasi peluang dan merancang sumber-sumber yang penting untuk menuliskannya pada peluang-peluang ini.

Menurut Winardi (2013). Wirausaha (*entrepreneur*) adalah seseorang yang membayar harga tertentu untuk produk tertentu, untuk kemudian dijualnya dengan

harga yang tidak pasti, sambil membuat keputusan tentang upaya mencapai dan memanfaatkan sumberdaya, dan menerima risiko.

Menurut Meredith (2014), wirausaha adalah orang-orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan daripadanya dan mengambil tindakan yang tepat guna memastikan sukses.

Kewirausahaan sebagaimana dikemukakan di atas disimpulkan secara umum merupakan harmonisasi antara kreativitas yang menciptakan ide-ide dengan pertimbangan peluang maupun resiko dan keinovasian dalam menerapkan ide-ide kreatif menjadi suatu bentuk barang dan jasa yang mempunyai nilai jual bagi wirausahawan. Membangun kewirausahaan berarti membangun atau menciptakan sesuatu yang baru.

Menurut Miraza, (2018) kehidupan entrepreneur adalah kehidupan yang sangat ditentukan oleh pasar karena di situlah entrepreneur dan masyarakat bertemu dan berinteraksi untuk saling memperkenalkan dan menjual barang dan jasa dan untuk saling menemukan kebutuhan akan barang dan jasa oleh masyarakat pembeli.

Menurut Suryana, (2014) Kewirausahaan mempelajari tentang nilai, kemampuan, dan perilaku seseorang dalam berkreasi dan berinovasi, oleh sebab itu objek studi kewirausahaan adalah nilai-nilai dan kemampuan (*ability*) seseorang yang diwujudkan dalam bentuk perilaku.

Dengan sendirinya kreativitas dan inovasi merupakan suatu hal yang esensial bagi setiap pelaku dalam kewirausahaan di mana setiap proses perkembangan usaha mulai dari tahap awal sampai pada tahap penurunan

dibutuhkan pemikiran kreatif dan inovatif terhadap produk yang dihasilkan. Tujuannya agar suatu usaha dapat terus menghasilkan keuntungan sehingga dapat bersaing dengan mengikuti selera pasar (konsumen) untuk perkembangan suatu usaha terutama di bidang usaha kecil dan menengah yang mempunyai kapital kecil. Oleh karena itu, wirausaha memerlukan ide-ide kreatif dan inovatif agar dapat efisien dan efektif dalam setiap tahapan. Tujuannya guna menekan penggunaan biaya yang bermuara kepada penekanan biaya produksi sehingga produk dapat dijual di pasar dengan harga terjangkau oleh konsumen. Berdasar uraian di atas dapat disimpulkan bahwa wirausaha adalah individu yang menjalankan kegiatan usahanya atau bisnisnya yang mandiri dan bebas merancang, menentukan mengelola, mengendalikan semua usahanya. Sedangkan kewirausahaan merupakan sikap mental dan jiwa yang selalu aktif atau kreatif berdaya, bercrepta, berkarsa dan bersahaja dalam berusaha dalam rangka meningkatkan pendapatan dalam kegiatan usahanya

### **2.1.3 Minat Wirausaha**

#### **2.1.3.1 Pengertian Minat Wirausaha**

Penelitian Subandono (2017), Minat wirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian m mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut.

Minat wirausaha berasal dari dalam diri seseorang untuk menciptakan sebuah bidang usaha. Santoso (2019) minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk

berdikari atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami.

Berdasarkan definisi di atas, maka yang dimaksud dengan minat wirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras dengan adanya pemusatan perhatian untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut akan resiko yang akan dihadapi, senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami, serta mengembangkan usaha yang diciptakannya. Minat wirausaha tersebut tidak hanya keinginan dari dalam diri saja tetapi harus melihat ke depan dalam potensi mendirikan usaha.

### 2.1.3.2 Aspek Aspek Minat Wirausaha

Menurut Hurlock (2012), aspek-aspek minat adalah sebagai berikut:

1. Aspek kognitif. Didasarkan pada konsep yang dikembangkan mahasiswa mengenai bidang yang berkaitan dengan minat.
2. Aspek afektif. Bobot emosional konsep yang membangun aspek kognitif minat dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan yang ditimbulkan oleh minat.

Minat adalah sebuah aspek psikologis yang dipengaruhi oleh pengalaman afektif yang berasal dari minat itu sendiri. Aspek-aspek minat dijelaskan oleh Pintrich & Schunk (2016), sebagai berikut:

1. Sikap umum terhadap aktivitas (*general attitude toward the activity*), yaitu perasaan suka tidak suka, setuju tidak setuju dengan aktivitas, umumnya terhadap sikap positif atau menyukai aktivitas.
2. Kesadaran spesifik untuk menyukai aktivitas (*specific conciused for or living the activity*), yaitu memutuskan untuk menyukai suatu aktivitas atau objek.

3. Merasa senang dengan aktivitas (*enjoyment of the activity*), yaitu individu merasa senang dengan segala hal yang berhubungan dengan aktivitas yang diminatinya.
4. Aktivitas tersebut mempunyai arti atau penting bagi individu (*personal importance or significance of the activity to the individual*).
5. Adanya minat intrinsik dalam isi aktivitas (*intrinsic interes in the content of the activity*), yaitu emosi yang menyenangkan yang berpusat pada aktivitas itu sendiri.
6. Berpartisipasi dalam aktivitas (*reported choise of or participant in the activity*) yaitu individu memilih atau berpartisipasi dalam aktivitas.

Drucker dalam (Benedicta, 2013) menjelaskan beberapa aspek kewirausahaan, yaitu :

1. Mampu menginderakan peluang usaha, yakni mampu melihat dan memanfaatkan peluang untuk mengadakan langkah-langkah perubahan menuju masa depan yang lebih baik.
2. Memiliki rasa percaya diri dan mampu bersikap positif terhadap diri sendiri dan lingkungannya yakni berkeyakinan bahwa usaha yang dikelolanya akan berhasil.
3. Berperilaku memimpin yaitu mengarahkan, menggerakkan orang lain, serta bertanggung jawab untuk meningkatkan usaha.
4. Memiliki inisiatif untuk jadi kreatif dan inovatif yaitu memiliki prakarsa untuk menciptakan produk atau metode baru lainnya yang lebih baik mutu atau jumlahnya, agar mampu bersaing.

5. Mampu bekerja keras yaitu bekerja secara energik, tekun dan tabah untuk melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan tanpa mengenal putus asa.
6. Berpandangan luas dengan visi ke depan yang baik yaitu berorientasi pada masa depan dan dapat memperkirakan hal-hal yang dapat terjadi sehingga langkah-langkah yang diambil sudah dapat diperhitungkan.
7. Berani mengambil resiko yang telah diperhitungkan yaitu suka pada tantangan dan berani mengambil resiko walau dalam situasi dan kondisi yang tidak menentu. Resiko yang dipilih tentunya dengan perhitungan yang matang.
8. Tanggap pada saran dan kritik yaitu peduli dan peka terhadap kritik sebagai dorongan untuk berbuat lebih baik.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa aspek aspek minat menimbulkan daya ketertarikan yang dibentuk oleh dua aspek. Aspek tersebut yaitu kognitif dan afektif berupa sikap, kesadaran individual, perasaan senang, arah kepentingan individu, adanya ketertarikan yang muncul dari dalam diri, dan berpartisipasi terhadap apa yang diminati

### **2.1.3.3 Indikator Minat Berwirausaha**

Ada beberapa indikator yang dapat mempengaruhi minat untuk wirausaha menurut Djaali (2018), yakni:

#### **1. Kemauan**

Kemauan adalah suatu kegiatan yang menyebabkan seseorang mampu untuk melakukan tindakan dalam mencapai tujuan tertentu. Dengan adanya kemauan seseorang untuk mencoba berwirausaha merupakan suatu hal yang baik.

## 2. Ketertarikan

Ketertarikan adalah perasaan senang, terpicat, menaruh minat kepada sesuatu. Saat ada ketertarikan dari diri seseorang maka ada daya juang untuk meraih yang ingin dicapai. Dalam hal ini adalah ketertarikan untuk mau berwirausaha, maka mahasiswa tersebut mempunyai minat untuk berwirausaha.

## 3. Lingkungan Keluarga

Berkaitan dengan lingkungan keluarga, maka peran keluarga sangat penting dalam menumbuhkan minat anak. Orang tua merupakan pendidik pertama dan sebagai tumpuan dalam bimbingan kasih sayang yang utama. Maka orang tua lah yang banyak memberikan pengaruh dan warna kepribadian terhadap seorang anak. Dengan demikian mengingat pentingnya pendidikan di lingkungan keluarga, maka pengaruh di lingkungan keluarga terhadap anak dapat mempengaruhi apa yang diminati oleh anak.

## 4. Lingkungan Kerja

Pekerjaan menjadi tanggung jawab pimpinan. Jadi pada dasarnya yang berpengaruh terhadap perkembangan karyawan yaitu proses pelatihan di tempat bekerja sebagai bekal untuk diterapkan dalam kehidupan di lingkungan masyarakat.

### 2.1.4 *Self Efficacy*

#### 2.1.4.1 *Pengertian Self Efficacy*

Bandura (2014) mendefinisikan *self efficacy* sebagai keyakinan seseorang dalam kemampuannya untuk melakukan suatu bentuk control terhadap keberfungsian orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan. Seseorang yang

yakin bahwa mereka dapat melakukan sesuatu yang memiliki potensi untuk dapat mengubah kejadian dilingkungannya, akan lebih mungkin untuk bertindak dan lebih mungkin untuk menjadi sukses daripada seseorang yang memiliki *self efficacy* yang rendah.

Menurut Pudjiastuti, (2012). Secara garis besar, *self efficacy* terbagi atas dua bentuk yaitu *self efficacy* yang tinggi dan *self efficacy* yang rendah. Saat individu mengerjakan suatu tugas, individu yang memiliki *self efficacy* tinggi akan cenderung memilih terlibat langsung, sementara individu yang memiliki *self efficacy* rendah cenderung menghindari tugas tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* adalah keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tindakan yang diharapkan.

#### **2.1.4.2 Indikator *Self Efficacy***

Menurut Bandura (2017), *self efficacy* pada diri tiap individu akan berbeda antara satu dengan yang lainnya berdasarkan tiga dimensi :

##### **1. Tingkat (*Level*)**

Level berkaitan dengan derajat kesulitan tugas ketika individu merasa mampu untuk melakukannya. Penerimaan dan keyakinan seseorang terhadap suatu tugas berbeda-beda, mungkin orang hanya terbatas pada tugas yang sederhana, menengah atau sulit. Persepsi setiap individu akan berbeda dalam memandang tingkat kesulitan dari suatu tugas. Dimensi ini memiliki implikasi terhadap pemilihan tingkah laku yang akan dicoba atau dihindari. Individu akan mencoba tingkah laku yang dirasa mampu dilakukannya dan menghindari tingkah laku yang berada diluar batas kemampuan yang dirasakannya.

## 2. Keluasan (*Generality*)

*Generality* merupakan perasaan kemampuan yang ditunjukkan individu pada konteks tugas yang berbeda-beda, baik itu melalui tingkah laku, kognitif dan afektifnya. Dimensi ini berkaitan dengan luas bidang tingkah laku yang mana individu merasa yakin akan kemampuannya. Individu dapat merasa yakin terhadap kemampuan dirinya.

## 3. Kekuatan (*Strength*)

*Strength* merupakan tingkat kekuatan dari keyakinan seseorang mengenai kemampuan yang dimiliki. Hal ini berkaitan dengan ketahanan dan keuletan individu dalam pemenuhan tugasnya. Individu yang memiliki keyakinan dan kemantapan yang kuat terhadap kemampuannya untuk mengerjakan suatu tugas akan terus bertahan dalam usahanya meskipun banyak mengalami kesulitan dan tantangan.

Pengalaman memiliki pengaruh terhadap *self-efficacy* yang diyakini seseorang. Pengalaman yang lemah akan melemahkan keyakinan individu itu pula. Individu yang memiliki keyakinan yang kuat terhadap kemampuan mereka akan teguh dalam usaha untuk menyampaikan kesulitan yang dihadapi. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* mencakup dimensi tingkat (level), keluasan (*generality*) dan kekuatan (*strength*).

### 2.1.5 *Locus of Control*

#### 2.1.5.1 *Pengertian Locus of Control*

Konsep tentang *Locus of Control* (pusat kendali) pertama kali dikemukakan oleh Rotter (2016), seorang ahli teori pembelajaran sosial. *Locus of Control*

merupakan salah satu variabel kepribadian (*personality*), yang didefinisikan sebagai keyakinan individu terhadap mampu tidaknya mengontrol nasib (*destiny*) sendiri.

Individu yang memiliki keyakinan bahwa nasib atau event-event dalam kehidupannya berada dibawah kontrol dirinya, dikatakan individu tersebut memiliki internal *locus of control*. Sementara individu yang memiliki keyakinan bahwa lingkunganlah yang mempunyai kontrol terhadap nasib atau event-event yang terjadi dalam kehidupannya dikatakan individu tersebut memiliki eksternal *locus of control*.

Konsep tentang *Locus of Control* yang digunakan Rotter (2016) memiliki empat konsep dasar, yaitu

1. Potensi perilaku yaitu setiap kemungkinan yang secara relatif muncul pada situasi tertentu, berkaitan dengan hasil yang diinginkan dalam kehidupan seseorang.
2. Harapan, merupakan suatu kemungkinan dari berbagai kejadian yang akan muncul dan dialami oleh seseorang.
3. Nilai unsur penguat adalah pilihan terhadap berbagai kemungkinan penguatan atas hasil dari beberapa penguat hasil-hasil lainnya yang dapat muncul pada situasi serupa.
4. Suasana psikologis, adalah bentuk rangsangan baik secara internal maupun eksternal yang diterima seseorang pada suatu saat tertentu, yang meningkatkan atau menurunkan harapan terhadap munculnya hasil yang sangat diharapkan.

Brownell (2011) menulis dalam papernya mendefinisikan *Locus of Control* sebagai tingkatan dimana seseorang menerima tanggung jawab personal terhadap apa yang terjadi pada diri mereka.

Sedangkan Suwandi dan Indriantoro dalam Aji (2014) mendefinisikan *Locus of Control* mengarah pada kemampuan seseorang individu dalam mempengaruhi kejadian yang berhubungan dengan hidupnya. Berdasar uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *locus of control* adalah keyakinan individu terhadap mampu tidaknya mengontrol nasibnya sendiri

#### **2.1.5.2 Karakteritsi *Locus of Control***

Adanya perbedaan keyakinan seseorang mengenai sumber penyebab dari peristiwa-peristiwa yang dialaminya dapat dilihat dari beberapa karakteristik apakah seseorang memegang keyakinan *locus of control* internal atau locus of control eksternal. Adapun perbedaan karakteristik antara *locus of control* internal dan locus of control eksternal adalah sebagai berikut.

1. *Locus of control* internal Menurut Ghufroon (2012) *locus of control* internal adalah individu yang percaya bahwa mereka merupakan pemegang kendali atas apapun yang terjadi pada diri mereka. Individu yang memegang persepsi ini meyakini bahwa dirinya mampu mengontrol lingkungannya dan melakukan perubahan sesuai dengan keinginannya. Faktor internal individu di dalamnya mencakup kemampuan kerja, kepribadian, tindakan kerja yang berhubungan dengan keberhasilan kerja, kepercayaan diri serta kegagalan yang terjadi karena dirinya sendiri. Individu yang mempunyai locus of control internal mempunyai ciri-ciri: suka bekerja keras, memiliki inisiatif yang tinggi, selalu berusaha

untuk menemukan pemecahan masalah, selalu mencoba untuk berpikir seefektif mungkin, dan mempunyai persepsi bahwa usaha harus dilakukan jika ingin berhasil.

2. *Locus of control* eksternal Menurut Kreitner & Kinicki individu yang memiliki kecenderungan *locus of control* eksternal adalah individu yang memiliki keyakinan bahwa hasil dari peristiwa adalah kinerja dari luar kendali mereka. Seorang individu yang memiliki *locus of control* eksternal tinggi mereka akan cenderung pasrah terhadap segala sesuatu yang terjadi dan tidak ingin melakukan perubahan. Faktor eksternal individu yang ada di dalamnya mencakup nasib, keberuntungan, kekuasaan atasan dan lingkungan kerja. Individu yang mempunyai *locus of control* eksternal mempunyai ciri-ciri: kurang memiliki inisiatif, mempunyai harapan bahwa ada sedikit korelasi antara usaha dan kesuksesan, kurang suka berusaha karena mereka percaya bahwa faktor 8 luar yang mengontrol, kurang mencari informasi untuk memecahkan masalah.

Orang yang mempunyai *locus of control* internal apabila mengalami kegagalan mereka akan menyalahkan dirinya sendiri. Begitu juga ketika mengalami keberhasilan, mereka akan bangga atas usaha yang telah dilakukannya. Sebaliknya, orang yang mempunyai *locus of control* eksternal ketika mengalami kegagalan akan cenderung menyalahkan lingkungan sekitar dan akan berpengaruh pada tindakan kedepannya, karena mereka merasa tidak mampu dan tidak mempunyai harapan untuk memperbaiki kegagalan tersebut

### 2.1.5.3 Indikator *Locus of Control*

Menurut Sanjiwani dan Wisadha, (2016) Indikator untuk mengukur variabel *locus of control* internal yaitu

#### 1. Kemampuan

Kemampuan adalah suatu kapasitas yang dimiliki seseorang untuk melaksanakan berbagai kegiatan dalam suatu pekerjaan.

#### 2. Kebutuhan

Kebutuhan adalah hasrat atau keinginan manusia untuk memiliki dan menikmati kegunaan barang atau jasa yang dapat memberikan kepuasan bagi jasmani dan rohani demi kelangsungan hidup.

#### 3. Kepercayaan

Kepercayaan adalah derajat dimana seseorang menaruh sikap positif terhadap keinginan baik dan keandalan orang lain yang dipercayainya dalam situasi yang berubah-ubah dan beresiko.

#### 4. Pengalaman

Pengalaman kerja adalah kemampuan yang dimiliki oleh individu baik dari pendidikan formal atau non formal yang dapat mempengaruhinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya.

#### 5. Pengharapan

Pengharapan adalah suatu keyakinan bahwa usaha/tindakan yang sudah dilakukan akan menghasilkan prestasi tertentu. Seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya harapan yang ia inginkan. Jika seseorang melakukan pekerjaan dengan dipengaruhi oleh

harapan yang tinggi, maka membuat orang tersebut akan bekerja keras dan menghasilkan produktivitas tinggi

## 2.2 Penelitian Terdahulu

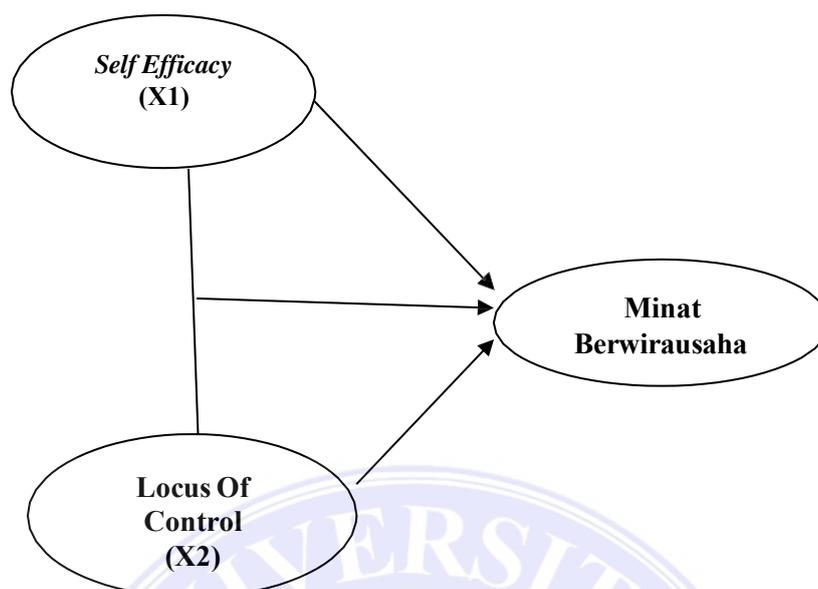
**Tabel 2.1 Penelitian terdahulu**

No	Peneliti dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1.	Audy 2016	Analisi pengaruh <i>self efficacy</i> dan <i>locus of control</i> terhadap minat berwirausaha	(1). Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengaruh <i>self efficacy</i> dan <i>locus of control</i> terhadap minat berwirausaha dengan p value atau sig. sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ) dengan koefisien regresi sebesar 0,615; (2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengaruh <i>self efficacy</i> dan <i>locus of control</i> terhadap minat berwirausaha dengan p value atau sig. sebesar 0,014 ( $< 0,05$ ) dengan koefisien regresi sebesar 0,364; dan
2.	Nita 2016	Analisi pengaruh <i>self efficacy</i> dan <i>locus of control</i> terhadap minat berwirausaha	Penelitian menemukan bahwa seluruh hipotesis dalam penelitian ini telah terbukti secara signifikan. Analisis pengaruh <i>self efficacy</i> dan <i>locus of control</i> terhadap minat berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan. Variabel yang memiliki pengaruh paling besar adalah Analisis pengaruh <i>self efficacy</i> dan <i>locus of control</i> . Implikasi pada penelitian ini adalah <i>self efficacy</i> dan <i>locus of control</i> memiliki peran yang sama penting baik secara individual maupun secara bersama-sama dalam meningkatkan minat berwirausaha.
3.	Reni 2014	Analisi pengaruh <i>self efficacy</i> dan <i>locus of control</i> terhadap minat berwirausaha karyawan PT.Anhar Palembang	Penelitian menemukan bahwa seluruh hipotesis dalam penelitian ini telah terbukti secara signifikan. <i>efficacy</i> dan <i>locus of control</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Variabel yang memiliki pengaruh paling besar adalah <i>efficacy</i> dan <i>locus of control</i> . Implikasi pada penelitian ini adalah <i>efficacy</i> dan <i>locus of control</i> memiliki peran yang sama penting baik secara individual maupun secara bersama-sama dalam meningkatkan minat berwirausaha

No.	Peneliti dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian
4.	Chairun Nisa 2014	Pengaruh <i>self efficacy</i> dan <i>locus of control</i> terhadap minat berwirausaha karyawan BNI Bandung	Pengaruh <i>self efficacy</i> dan <i>locus of control</i> terhadap minat berwirausaha karyawan BNI Bandung berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Variabel yang memiliki pengaruh paling besar adalah <i>self efficacy</i> dan <i>locus of control</i> . Implikasi pada penelitian ini adalah insentif dan <i>self efficacy</i> dan <i>locus of control</i> memiliki peran yang sama penting baik secara individual maupun secara bersama-sama dalam meningkatkan minat berwirausaha
5	Gracia 2020	Pengaruh <i>Locus of Control</i> dan <i>Self Efficacy</i> Pada Minat Berwirausaha	Hasil Penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial maupun simultan <i>locus of control</i> dan <i>self efficacy</i> berpengaruh terhadap minat berwirausaha
6	Dalimunteh 2022	Pengaruh <i>Self Efficacy</i> dan <i>Locus of Control</i> Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa	Hasil Penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial maupun simultan <i>locus of control</i> dan <i>self efficacy</i> berpengaruh terhadap minat berwirausaha
7	Widayanti 2023	Pengaruh <i>Self Efficacy</i> dan <i>Locus of Control</i> Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa FEB UPGRIS	Hasil Penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial maupun simultan <i>locus of control</i> dan <i>self efficacy</i> berpengaruh terhadap minat berwirausaha
8	Novitasari 2020	Pengaruh <i>Self Efficacy</i> dan <i>Locus of Control</i> Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa FEB Univesitas Pesentaren Tinggi Darul Ulum Jombang	Hasil Penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial maupun simultan <i>locus of control</i> dan <i>self efficacy</i> berpengaruh terhadap minat berwirausaha

### 2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan pada uraian teori yang telah di kemukakan serta permasalahan yang ada, maka perlu dibuat suatu kerangka konseptual penelitian. Tujuannya adalah, untuk memberikan kemudahan dalam mengkaji kondisi yang di teliti. Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini. Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut diatas adalah sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Kerangka Konspetual**

## 2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas suatu rumusan masalah yang masih harus dibuktikan kebenarannya secara empiris. kerangka pemikiran sebagaimana diuraikan di atas, maka hipotesis yang dapat dirumuskan dari penelitian ini adalah: .

H<sub>1</sub> Ada pengaruh *self efficacy* terhadap minat berwirausaha Pada Karyawan Hotel Lariz Depari Medan.

H<sub>2</sub> Ada pengaruh *locus of control* terhadap minat berwirausaha Pada Karyawan Hotel Lariz Depari Medan.

H<sub>3</sub> Ada pengaruh *self efficacy* dan *locus of control* terhadap minat berwirausaha Pada Karyawan Hotel Lariz Depari Medan.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Menurut Juliandi et al, (2015) Pendekatan assosiatif adalah pendekatan yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui hubungan atau pengaruh *self efficacy* dan *locus of control* terhadap minat berwirausaha.

##### 3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian berlokasi karyawan Hotel Lariz Depari Medan jalan Merak No;112 Medan Kota Medan, Sumatera Utara

##### 3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu Penelitian dilaksanakan mulai bulan Juni 2023 sampai dengan Desember 2023 . Untuk rincian pelaksanaan penelitiandapat di liat pada tabel berikut

**Tabel 3.1 Waktu Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Juni				Juli				Agustus				September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal	■	■																										
2	Bimbitan Proposal			■																									
3	Seminar Proposal				■																								
4	Perbaikan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■												
5	Seminar Hasil																	■											
6	Penyusunan Skripsi																	■	■	■	■	■	■	■	■				
7	Sidang Meja Hijau																									■			

## 3.2 Populasi dan Sampel

### 3.2.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2018) menyatakan bahwa, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari, objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Sedangkan menurut (Juliandi, Irfan, & Manurung, 2015) “Populasi merupakan totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam sebuah wilayah penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang terdapat pada karyawan Hotel Lariz Depari Medan yang berjumlah 73 pegawai.

### 3.2.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Adapun Untuk penentuan jumlah/ukuran sampel dalam penelitian ini dengan metode sampel jenuh dimana semua anggota populasi dijadikan sampel yaitu sebanyak 73 pegawai per September 2023.

## 3.3 Definsi Variabel Penelitian

Definisi operasional menurut Sugiyono, (2018) adalah menjelaskan karakteristik objek ke dalam elemen elemen yang dapat di observasi yang menyebabkan konsep dapat diukur dan di operasionalkan kedalam penelitian. Definisi operasional variabel meliputi variabel terikat (*dependent variable*) dan

variabel terikat (*independent variabel*). Berikut definisi operasional dalam penelitian ini

**Tabel 3.2 Definisi Operasional**

No.	Variabel	Defenisi Operasional	Indikator Variabel	Skala
1.	<i>Self Efficacy</i> (X1)	<i>Self effication</i> atau efikasi diri merupakan persepsi diri sendiri mengenai seberapa bagus dirinya dapat berfungsi dalam situasi tertentu (Alwisol, 2019).	1. Tingkat ( <i>Level</i> ) 2. Keluasan ( <i>Generality</i> ) 3. Kekuatan ( <i>Strength</i> )	Likert
2.	<i>Locus Of Control</i> (X2)	<i>Locus of Control</i> merupakan salah satu variabel kepribadian ( <i>personality</i> ), yang didefinisikan sebagai keyakinan individu terhadap mampu tidaknya mengontrol nasib ( <i>destiny</i> ) sendiri (Rotter, 2016).	1.Kemampuan 2.Kebutuhan 3.Kepercayaan 4.Pengalaman 5.Pengharapan	Likert
3.	Minat Berwirausaha (Y)	Penelitian Subandono (2017), minat wirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian m mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut.	1. Kemauan. 2. Ketertarikan 3. Lingkungan Keluarga 4. Lingkungan Kerja	Likert

Sumber: Peneliti Alwisol, 2019, Rotter, 2016, Subandono 2017

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari objek penelitian, wawancara dan daftar pertanyaan yang disebarkan kepada responden, diolah dalam bentuk data melalui alat statistik.

## 2. Data Sekunder

Data yang diperoleh untuk melengkapi data primer yang meliputi sumber-sumber bacaan serta data mengenai sejarah dan perkembangan perusahaan, struktur organisasi, dan uraian tugas perusahaan yang diperoleh sehubungan dengan masalah yang diteliti

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sebelum dilakukan pengumpulan data, seorang penulis harus terlebih dahulu untuk menentukan cara pengumpulan data apa yang akan digunakan. Alat pengumpulan data yang digunakan harus sesuai dengan kesahihan (validitas) dan keandalan atau konsistensi (realibilitas). Menurut Juliandi et al, (2015) adapun alat pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti adalah kuisisioner/angket, Menurut Juliandi et al, (2015) kuisisioner merupakan pertanyaan/ Pernyataan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat/persepsi responden penelitian tentang suatu variabel yang diteliti, angket dapat digunakan apabila jumlah responden penelitian cukup banyak.

Menurut Juliandi et al, (2015) kuisisioner merupakan pernyataan/ pernyataan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat/persepsi responden penelitian tentang suatu variabel yang diteliti angket dapat digunakan apabila jumlah responden penelitian cukup banyaknya. Dalam memperoleh pegawai Hotel Depari Lembar kuisisioner yang diberikan pada responden diukur dengan skala ordinal yang terdiri dari lima pernyataan dengan rentang mulai dari “sangat baik” sampai “sangat tidak baik”, setiap jawaban diberi bobot nilai:

**Tabel 3.3 Skala Likert**

No	Notasi	Pertanyaan	Bobot
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	KS	Kurang Setuju	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Penelitian dilakukan dengan melakukan studi dokumen untuk membuat uraian secara teoritis, dan berdasarkan kajian-kajian teoritis dari buku-buku perpustakaan maupun uraian teoritis lainnya yang diambil dari bahan tulisan yang lainnya yang berhubungan dengan apa yang mau teliti ini dengan mengaplikasikan pada kondisi yang ada karyawan Hotel Depari. Selanjutnya setelah angket disebar untuk mengukur valid serta handalnya suatu instrumen maka dilakukan uji validitas dan realibilitas.

### 3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji sejauh mana ketepatan atau kemahiran suatu instrument pertanyaan sebagai alat ukur variabel penelitian Juliandi et al, (2015) Uji validitas penelitian ini dilakukan pada karyawan Hotel Depari. Berikut rumus menguji validitas adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Juliandi, Irfan, & Manurung, (2015)

Keterangan:

n = banyaknya pasangan pengamatan  
 $\sum x_i$  = jumlah pengamatan variabel X  
 $\sum y_i$  = jumlah pengamatan variabel Y

$(\sum xi^2)$  = jumlah kuadrat pengamatan variabel X  
 $(\sum yi^2)$  = jumlah kuadrat pengamatan variabel Y  
 $\sum xiyi$  = jumlah hasil kali sampel X dan Y

Kriteria penarikan kesimpulan :

Menurut Juliandi et al, (2015) ketentuan apakah suatu butir instrumen valid atau tidak adalah melihat nilai probabilitas koefisien korelasinya.

1. Suatu item instrumen dapat dikatakan valid apabila nilai korelasinya  $(r) \geq r$  tabel atau nilai probabilitas  $\text{sig} \leq 0,05$ .
2. Suatu item instrumen dapat dikatakan tidak valid apabila nilai korelasi  $(r) \leq r$  tabel atau nilai probabilitas  $\text{sig} \geq 0,05$ .

**Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Berwirausaha (Y)**

Item Pernyataan	Nilai Korelasi	Probabilitas	Keterangan	
Minat Berwirausaha (Y)	Y1	0.695 > 0,230	0.000 < 0,05	Valid
	Y2	0.671 > 0,230	0.000 < 0,05	Valid
	Y3	0.500 > 0,230	0.000 < 0,05	Valid
	Y4	0.813 > 0,230	0.000 < 0,05	Valid
	Y5	0.694 > 0,230	0.000 < 0,05	Valid

Sumber : SPSS 24.00

Berdasarkan data di atas dapat di dilihat bahwa dari seluruh item yang diajukan terhadap responden dinyatakan bahwa seluruhnya valid.

**Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel Self Efficacy (X1)**

Item Pernyataan	Nilai Korelasi	Probabilitas	Keterangan	
Self Efficacy (X1)	X1	0.788 > 0,230	0.000 < 0,05	Valid
	X2	0.902 > 0,230	0.000 < 0,05	Valid
	X3	0.896 > 0,230	0.000 < 0,05	Valid
	X4	0.756 > 0,230	0.000 < 0,05	Valid
	X5	0.825 > 0,230	0.000 < 0,05	Valid

Sumber : SPSS 24.00

Berdasarkan data di atas dapat di dilihat bahwa dari seluruh item yang diajukan terhadap responden dinyatakan bahwa seluruhnya valid.

**Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Variabel *Locus of Control* (X2)**

Item Pernyataan	Nilai Korelasi	Probabilitas	Keterangan	
<i>Locus of Control</i> (X2)	X1	0.803 > 0,230	0.000 < 0,05	Valid
	X2	0.833 > 0,230	0.000 < 0,05	Valid
	X3	0.685 > 0,230	0.000 < 0,05	Valid
	X4	0.723 > 0,230	0.000 < 0,05	Valid
	X5	0.737 > 0,230	0.000 < 0,05	Valid

Sumber : SPSS 24.00

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa dari seluruh item yang diajukan terhadap responden dinyatakan bahwa seluruhnya valid

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Juliandi et al, (2015) tujuan pengujian reabilitas untuk menilai apakah instrumen penelitian merupakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya. Jika variabel penelitian menggunakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya maka hasil penelitian juga dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi. Uji reabilitas dilakukan setelah uji validitas atas pernyataan yang telah valid. Pengujian reabilitas dapat menggunakan teknik *Cronbach Alpha* dengan rumus :

$$r = \frac{[k] [\sum \sigma b^2]}{k-1 \sigma^2}$$

Juliandi et al, (2015)

Keterangan:

- r = reabilitas instrument (*cronbach alpha*)
- k = Banyaknya butir pertanyaan
- $\sum \sigma b^2$  = Jumlah Varians butir
- $\sigma^2$  = Varians Total

Menurut Juliandi et al, (2015) ketentuan apakah suatu butir instrumen memiliki reabilitas yang baik atau tidak adalah jika nilai koefisien reabilitas (*cronbach's Alpha*) > 0,6.

**Tabel 3.7 Hasil Uji Reabilitas**

Variabel	Cronbach Alpha	R Tabel	Keterangan
Minat Berwirausaha (Y)	0.701	0,60	Reliabel
<i>Self Efficacy</i> ( X1)	0.889		Reliabel
<i>Locus of Control</i> (X2)	0.807		Reliabel

**Sumber : SPSS 24.00**

Dari data diatas dapat dilihat bahwa nilai reliabilitas instrument menunjukkan tingkat reliabilitas instrument penelitian sudah memadai karena semua variabel  $> 0,60$ . Dapat disimpulkan bahwa item pernyataan dari setiap variabel sudah menjelaskan atau memberikan gambaran tentang variabel yang diteliti atau dengan kata lain instrument adalah reliabel atau terpercaya

### 3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Menurut Juliandi et al, (2015) data kuantitatif adalah analisis data terhadap data-data yang mengandung angka-angka atau *numeric* tertentu. Kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut, dengan rumusan dibawah ini:

#### 3.7.1 Metode Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Juliandi et al, (2015)

Keterangan:

Y = Minat Berwirausaha  
 X1 = *Self Efficacy*  
 X2 = *Locus of Control*

$\beta_1, \beta_2$  = besaran koefisien dari masing-masing variabel  
 $e$  = Error Terms

Suatu perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistik berada dalam daerah signifikan secara statistik, apabila nilai uji statistik berada dalam daerah kritis (daerah dimana  $H_0$  ditolak). Sebaliknya, disebut signifikan bila uji statistik berada dalam daerah  $H_0$  diterima.

### 3.7.2 Asumsi klasik

Hipotesis memerlukan uji asumsi klasik, karena model analisis yang dipakai adalah regresi linier berganda. Asumsi klasik yang dimaksud terdiri dari :

#### 3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel terikat atau bebasnya memiliki distribusi normal atau tidak (Juliandi et al, 2015)

Pengujian normalitas dapat dilihat dengan melihat P-Plot. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, sehingga data dalam model regresi penelitian cenderung normal (Juliandi et al, 2015)

Selanjutnya pengujian normalitas dapat dilihat dari grafik histogram. Pola berdistribusi normal apabila kurva memiliki kecenderungan yang berimbang, baik pada sisi kiri maupun kanan dan kurva berbentuk menyerupai lonceng yang sempurna, (Juliandi et al, 2015)

Adapun pengujian normalitas data dengan menggunakan cara kolmogorov smirnov. Kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data, maka dapat dilihat pada nilai probabilitasnya. Data adalah normal, jika nilai kolmogorog smirnov adalah tidak signifikan (Asymp. Sig (2-tailed)  $> \alpha 0,05$ ). (Juliandi et al, 2015)

### 3.7.2.2 Uji Multikolinearitas

Digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat diantara variabel independen (Juliandi et al, 2015). Jika variabel Apabila terdapat korelasi antar variabel bebas, maka terjadi multikolinearitas, demikian juga sebaliknya. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat VIF (*Variance Inflasi Factor*) antar variabel independen dan nilai *tolerance*. Batasan yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance*  $< 0,10$  atau sama dengan  $VIF > 10$ .

### 3.7.2.3 Uji Heterokedastisitas

Pengujian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas sebaliknya jika varian berbeda maka disebut heterokedastisitas (Juliandi et al, 2015). Ada tidaknya heterokedastisitas dapat diketahui dengan melalui grafik scatterplot antar nilai prediksi variabel independen dengan nilai residualnya. Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heterokedastisitas adalah :

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

### 3.7.3 Pengujian Hipotesis

#### 3.7.3.1 Uji secara Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

$$t = r_{xy} \sqrt{\frac{(n-2)}{1-r_{xy}^2}}$$

Sugiyono, (2018)

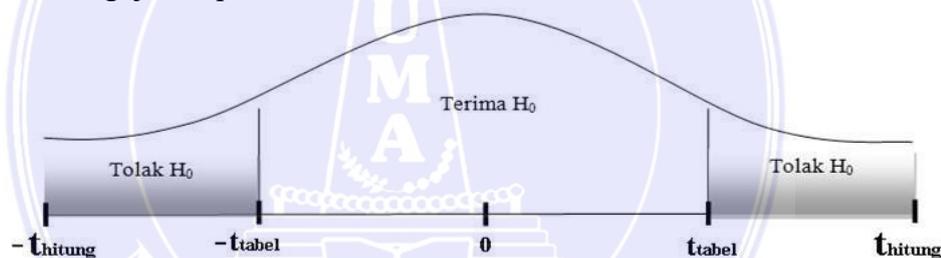
Keterangan :

t = t hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t tabel

r = korelasi parsial yang ditemukan

n = jumlah sampel

Pengujian hipotesis :



**Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis uji T**

Kriteria pengujian:

1.  $H_0: r_1 = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).
2.  $H_0: r \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

#### 3.7.3.2 Uji Simultan (Uji F)

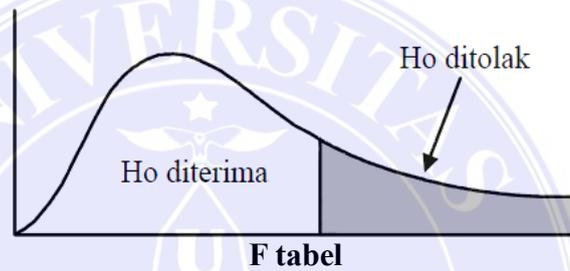
Uji F digunakan untuk menguji signifikansi koefisien korelasi ganda yang dihitung dengan rumus :

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1R^2) / (n-k-1)}$$

Sugiyono, (2018)

Keterangan :

- R = koefisien korelasi ganda  
 k = jumlah variabel independen  
 n = jumlah anggota sampel  
 F = F hitung yang selanjutnya dibandingkan dengan F tabel



**Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Hipotesis uji F**

Bentuk pengujiannya adalah :

1.  $H_0 : \beta = 0$ , tidak ada pengaruh variabel x dengan variabel y
2.  $H_0 : \beta \neq 0$ , ada pengaruh variabel x dengan variabel y

Pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $Sig < \alpha$  maka :
  - 1)  $H_a$  diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan
  - 2)  $H_0$  ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan
2. Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $Sig > \alpha$  maka :
  - 1)  $H_a$  ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan
  - 2)  $H_0$  diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan

### 3.7.4 Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Koefisien determinasi (*R-Square*) menurut Juliandi et al, (2015) digunakan dalam penelitian ini untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

(Juliandi et al, 2015)

Keterangan :

D = Determinasi

R<sup>2</sup> = Nilai korelasi berganda

100% = Persentase Kontribusi

Untuk mengetahui metode estimasi yang memberikan hasil yang lebih baik, maka kriteria yang digunakan adalah dengan membandingkan nilai *R-Square* ( $R^2$ ) yang menunjukkan seberapa besar proporsi variasi variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Menurut (Ghozali, 2013), nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Apabila nilai koefisien determinasi semakin besar, maka semakin besar kemampuan semua variabel independen dalam menjelaskan varians dari variabel dependennya.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai Pengaruh *self efficacy* dan *locus of control* terhadap minat berwirausaha Pada *karyawan* Hotel Lariz Depari adalah sebagai berikut:

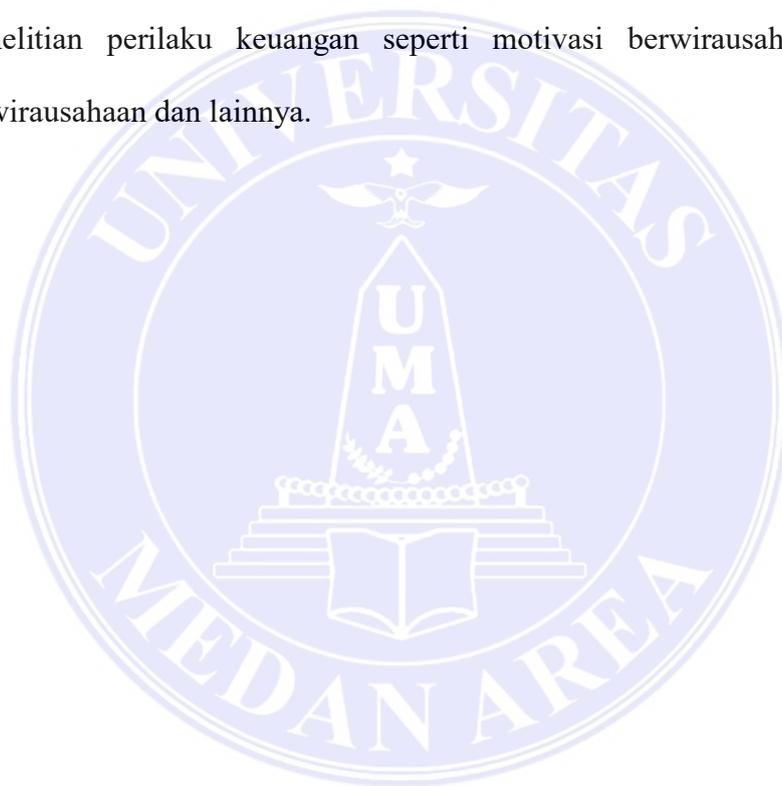
1. *Self efficacy* berpengaruh terhadap minat berwirausaha Pada Karyawan Hotel Lariz Depari Medan. Dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4.337 dan nilai signifikan sebesar 0.000
2. *Locus of control* berpengaruh terhadap minat berwirausaha Pada Karyawan Hotel Lariz Depari Medan. Dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4.811 dan nilai signifikan sebesar 0.000
4. *Self efficacy* dan *locus of control* berpengaruh terhadap minat berwirausaha Pada Karyawan Hotel Lariz Depari Medan. Dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 60.928 dan nilai signifikan sebesar 0.000

#### 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Pegawai Hotel Lariz Depari agar mempertahankan *self efficacy* atau efikasi diri yang bijak dan memanfaatkan momen untuk memulai untuk berwirausaha.

2. Sebaiknya Pegawai Hotel Lariz Depari agar mempertahankan dan lebih meningkatkan keyakinan diri yang sudah dilakukan agar merealisasikan dan memulai untuk berwirausaha.
3. Bagi peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha selain *self efficacy* dan *locus of control*, hal ini dikarekankan adanya 20.3% variabel lain yang tidak berkontribusi terhadap penelitian perilaku keuangan seperti motivasi berwirausaha, pendidikan kewirausahaan dan lainnya.

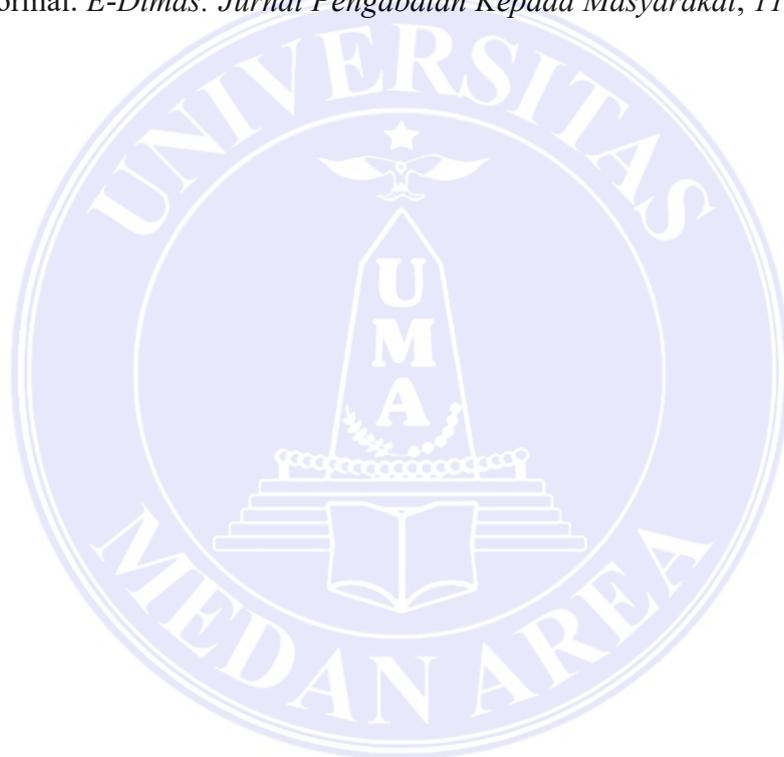


## DAFTAR PUSTAKA

- Alwislo. (2010). *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Atun, U., Fitralisma, G., Aisyah, N., & Harini, D. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Wanita Dalam Berwirausaha Di Desa Wanatawang Kecamatan Songgom. *Journal of Economic and Management (JECMA)*, 1(1), 46–52.
- Bandura, A. (2010). *Self Efficacy: The Exercise of Control*. USA: W.H Freeman & Company.
- Diansari, R. E., & Rahmantio, R. (2020). Faktor Keberhasilan Usaha pada UMKM Industri Sandang dan Kulit di Kecamatan Wirobrajan Kota Yogyakarta. *Journal of Business and Information Systems*, 2(1), 55–62.
- Fajri, R. N. (2022). Pertumbuhan Ekonomi melalui Pengembangan Sistem Keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Makanan dan Minuman di Yogyakarta. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1318–1335.
- Feist, J., & Feist, G. (2010). *Teori Kepribadian*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Gaurifa, T. (2022). Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Rumah Makan di Kecamatan Teluk Dalam Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 5(1), 92–98.
- Ghufron, M. N., & Risnawati, R. (2010). *Teori Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Halimah, S., & Laily, N. (2018). Pengaruh Efikasi Diri, Motivasi dan Kemandirian Terhadap Keberhasilan Usaha Wanita. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 7(3), 1–16.
- Hasibuan, M. P. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herawaty, N., & Yustien, R. (2019). Pengaruh Modal, Penggunaan Informasi Akuntansi dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil (Survei Pada Usaha Rumahan Produksi Pempek di Kota Jambi). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 3(1), 63–76.
- Imron, M., & Wibowo, P. A. (2018). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Keberhasilan Usaha. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 5(2), 111–132.
- Irwanto, A., & Ie, M. (2023). Pengaruh Efikasi Diri, Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Umkm F&B Di Jakarta Barat. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 5(1), 259–267.
- Iswandari, A. (2013). Pengaruh Motivasi Intrinsik, Pengetahuan Kewirausahaan,

- dan Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Smk N 12 Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 1(2), 1–17.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2015). *Metodelogi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. Medan: UMSU PRESS.
- Kadeni, K., & Srijani, N. (2020). Peningkatan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya*, 8(2), 191–200.
- Koranti, K. (2013). Analisis Pengaruh Faktoreksternal Dan Internal Terhadap Minat Berwirausaha. *Seminar Ilmiah Nasional Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur, dan Teknik Sipil*, 1–18.
- Maslichan, M., & Dewi, D. A. L. (2016). Strategi Peningkatan Kinerja Ukm Pembuatan Terasi di Kabupaten Rembang. *Bultein Bisnis & Manajemen*, 2(1), 27–40.
- Merdekawati, E., & Rosyanti, N. (2019). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM di Kota Bogor). *JIAFE: Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 5(2), 165–174.
- Moelrine, A. F., & Syarif, R. (2023). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Karakteristik Kewirausahaan dan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan UMKM Desa Bojong Kulur. *Jurnal Ikraith Ekonomika*, 6(1), 127–137.
- Nurwani, N., & Safitri, A. (2019). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Sentra Dodol di Kec Tanjung Pura). *Liabilities Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 2(1), 37–52.
- Puspitaningsih, F. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Wirausaha dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Intervening pada Mahasiswa STKIP PGRI Trenggalek. *DEWANTARA*, 2(1), 71–84.
- Ratnawati, D., & Kuswardani, I. (2010). Kematangan Vokasional Dan Motivasi Berwirausaha Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). *Jurnal Psikohumanika*, 3(1), 1–8.
- Siagian, M., Kurniawan, P. H., & Himah, H. (2019). Analisis Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja UMKM di Kota Batam. *Jesya: Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 2(2), 265–271.
- Sugiyono. (2018a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018b). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, S. (2018). *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.

- Susantiningrum, S., & Legowo, E. (2021). Faktor Faktor Keberhasilan Wirausaha Mahasiswa Berbasis Marketing Mix 7 P. *JKB: Jurnal Kewirausahaan dan Bisnis*, 26(2), 100–111.
- Susanto, A. B. (2009). Reputation-driven corporate social responsibility Pendekatan strategic management dalam CSR. *Jakarta: Erlangga*.
- Wati, L., Dahmiri, D., & Indrawijaya, S. (2021). Pengaruh Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha Para Pedagang di Pasar Parit di Kuala Tungkal Jambi. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 9(1), 41–54.
- Wibowo, A., & Pradipta, A. P. (2020). Penyuluhan Wirausaha Berbasis Teknologi untuk Pemulihan Ekonomi Masyarakat Terdampak Covid-19 di Masa New Normal. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 11(3), 357–365.



## Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

# KUESIONER PENELITIAN

Responden yang terhormat,

Bersama ini saya memohon kesediaan Bapak / Ibu untuk mengisi daftar kuesioner yang diberikan. Informasi yang diberikan sebagai data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi pada program Sarjana Manajemen Universitas Medan Area dengan judul **“Pengaruh *Self Efficacy* dan *Locus of Control* Terhadap Minat Berwirausaha pada Karyawan Hotel Lariz Depari”**.

Informasi ini merupakan bantuan yang sangat berarti dalam penyelesaian data penelitian. Atas bantuan Bapak / Ibu saya ucapkan terima kasih.

### A. Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pertanyaan ini sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu
2. Pilihlah jawaban dari tabel daftar pertanyaan dengan memberi **tanda checklist** (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Bapak/Ibu.

Adapun makna tanda jawaban tersebut sebagai berikut:

- |        |                       |                 |
|--------|-----------------------|-----------------|
| a. SS  | : Sangat Setuju       | : dengan Skor 5 |
| b. S   | : Setuju              | : dengan Skor 4 |
| c. KS  | : Kurang Setuju       | : dengan Skor 3 |
| d. TS: | Tidak Setuju          | : dengan Skor 2 |
| e. STS | : Sangat Tidak Setuju | : dengan Skor 1 |

### B. Identitas Responden

- No. Responden : \_\_\_\_\_
- Jenis Kelamin :  Pria  Wanita
- Usia :  19 – 30 Tahun  
 31 – 40 Tahun  
 >41 Tahun

**Minat Berwirausaha (Y)**

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
<b>Kemauan</b>						
1	Kemauan dalam minat berwirausaha akan saya tekuni apabila tidak bekerja lagi					
<b>Ketertarikan</b>						
2	Adanya peluang membuka usaha sendiri meningkatkan ketertarikan saya dalam minat berwirausaha					
3	Menciptakan lapangan pekerjaan dapat menarik minat saya dalam berwirausaha					
<b>Lingkungan Keluarga</b>						
4	Adanya dukungan dari lingkungan keluarga mempengaruhi minat saya dalam berwirausaha					
<b>Lingkungan Kerja</b>						
5	Sekitar lingkungan kerja sangat mempengaruhi minat saya dalam berwirausaha					

**Self Efficacy (X<sub>1</sub>)**

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
<b>Tingkat (Level)</b>						
1	Kesulitan dalam berwirausaha akan mampu saya jalani apabila diberikan kesempatan					
2	Adanya pilihan pekerjaan dibidang lain mempengaruhi dalam minat saya berwirausaha					
<b>Keluasan (Generality)</b>						
3	Kemampuan dalam minat saya berwirausaha di yakini akan memperoleh keberuntungan					
<b>Kekuatan (Strenght)</b>						
4	Adanya kesuksesan dengan usaha keras menumbuhkan minat saya dalam berwirausaha					
5	Memiliki semangat dalam menghadapi tantangan membuat saya berminat untuk berwirausaha					

**Locus of Control (X2)**

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
<b>Kemampuan</b>						
1	Adanya kemampuan untuk sukses mempengaruhi minat saya dalam berwirausaha					
<b>Kebutuhan</b>						
2	Adanya peluang maju membuat sayayakin mengembangkan minat berwirausaha					
<b>Kepercayaan</b>						
3	Percaya akan meraih kesuksesan dengan mengembangkan minat sayadalam berwirausaha					
<b>Pengalaman</b>						
4	Adanya bekal pengetahuan mempengaruhi minat saya dalam berwirausaha					
<b>Pengharapan</b>						
5	Adanya keyakinan mencapai keberhasilan membuat minat saya berwirausaha bertambah					

**Lampiran 2: Data Penelitian**

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y
4	4	4	4	4	20
5	5	4	4	5	23
3	4	4	4	4	19
3	4	4	4	4	19
2	5	4	2	4	17
2	2	4	2	4	14
2	2	3	2	2	11
2	2	4	2	4	14
3	4	4	4	4	19
3	4	4	4	4	19
5	2	4	3	4	18
3	3	4	4	4	18
3	3	4	4	4	18
4	4	4	4	4	20
3	3	4	4	4	18
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	4	21
5	4	4	4	4	21
4	4	4	4	5	21
4	4	4	4	4	20
3	4	4	4	4	19
5	4	5	5	5	24
4	4	4	4	4	20
5	4	4	5	5	23
4	5	5	4	4	22
5	4	3	5	5	22
5	5	4	4	4	22
5	5	5	4	4	23
4	4	4	4	4	20
5	5	4	5	5	24
4	4	4	5	5	22
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	5	5	5	23
4	4	4	5	5	22
4	5	4	4	4	21
5	4	4	5	5	23

4	4	5	4	4	21
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	5	21
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	2	4	18
4	4	4	2	4	18
4	3	3	2	2	14
3	3	4	2	4	16
5	4	4	4	4	21
4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	4	21
4	5	5	5	4	23
5	4	4	3	4	20
4	5	4	3	4	20
4	4	4	2	4	18
4	4	4	2	4	18
4	4	2	2	4	16
4	3	4	2	4	17
4	4	4	3	4	19
4	2	4	3	4	17
4	2	4	5	5	20
4	3	4	3	4	18
3	3	4	3	4	17
5	2	4	4	4	19
4	3	4	3	4	18
5	4	4	4	4	21
4	4	4	4	5	21
5	4	4	4	4	21
4	4	4	5	5	22
4	4	4	5	4	21
4	4	5	4	4	21
5	4	4	4	5	22
5	4	4	3	5	21

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1
5	5	5	4	5	24
4	4	4	5	5	22
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
3	3	3	3	3	15

4	2	2	3	2	13
2	2	2	2	2	10
2	3	3	4	4	16
3	3	4	4	4	18
3	3	4	4	4	18
2	2	3	4	3	14
3	3	3	4	4	17
4	4	4	3	3	18
4	4	3	3	4	18
4	4	4	4	3	19
4	4	4	4	4	20
4	3	4	4	4	19
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	3	19
4	4	5	4	5	22
4	4	4	4	4	20
4	4	5	4	4	21
5	5	4	5	5	24
4	5	5	4	3	21
5	4	5	5	4	23
4	5	5	5	5	24
4	4	4	4	4	20
5	4	5	5	4	23
5	4	4	4	4	21
4	4	4	4	4	20
5	5	4	4	4	22
5	5	4	4	5	23
5	4	4	4	4	21
4	4	4	5	4	21
4	5	5	4	4	22
5	4	4	4	5	22
5	5	5	4	5	24
4	4	4	5	5	22
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
3	3	3	3	3	15
4	2	2	3	2	13

2	2	2	2	2	10
2	3	3	4	4	16
3	3	4	4	4	18
3	3	4	4	4	18
2	2	3	4	3	14
3	3	3	4	4	17
4	4	4	3	3	18
4	4	3	3	4	18
4	4	4	4	3	19
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
3	3	3	3	3	15
4	2	2	3	2	13
2	2	2	2	2	10
2	3	3	4	4	16
3	3	4	4	4	18
3	3	4	4	4	18
2	2	3	4	3	14
3	3	3	4	4	17
4	4	4	3	3	18
4	4	3	3	4	18
4	4	4	4	3	19
4	4	4	4	4	20
4	3	4	4	4	19
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2
5	4	5	4	3	21
4	5	5	5	4	23
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	3	19
3	3	3	4	3	16
2	3	2	4	4	15
3	2	5	2	2	14
3	4	4	4	4	19
4	4	4	4	3	19
4	4	4	4	4	20
3	4	3	4	4	18
3	4	4	4	3	18

4	3	3	4	3	17
3	3	4	4	4	18
4	4	3	4	3	18
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	3	19
4	4	4	4	3	19
4	4	4	5	5	22
4	4	4	4	4	20
4	4	3	4	3	18
5	4	5	5	5	24
4	4	4	4	4	20
5	4	4	5	5	23
4	5	5	4	4	22
5	4	3	5	4	21
5	5	4	4	4	22
5	5	5	4	5	24
4	4	4	4	4	20
5	5	4	5	5	24
4	4	4	5	4	21
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	5	21
4	4	5	5	4	22
4	4	4	5	4	21
4	5	4	4	5	22
5	4	4	5	4	22
4	4	5	4	5	22
5	4	5	4	3	21
4	5	5	5	4	23
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	3	19
3	3	3	4	3	16
2	3	2	4	4	15
2	2	2	2	2	10
3	4	4	4	4	19
4	4	4	4	3	19
4	4	4	4	4	20
3	4	3	4	4	18
3	4	4	4	3	18
4	3	3	4	3	17

3	3	4	4	4	18
4	4	3	4	3	18
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	5	21
4	4	4	4	5	21
4	4	5	5	4	22
4	3	4	4	4	19
3	3	4	4	3	17
5	4	4	4	5	22
4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	5	22
4	5	5	5	4	23
5	4	5	4	5	23
4	5	4	5	5	23
4	4	5	4	5	22
4	4	4	4	4	20
5	5	4	5	5	24
5	5	4	5	4	23

**Lampiran 3 : Output SPSS**

<b>Descriptive Statistics</b>			
	Mean	Std. Deviation	N
Minat Bewirasaha	19.7260	2.43391	73
Self Efficacy	18.7260	3.25004	73
Locus of Control	19.9589	2.55190	73

<b>Correlations</b>				
		Minat Bewirasaha	Self Efficacy	Locus of Control
Pearson Correlation	Minat Bewirasaha	1.000	.717	.732
	Self Efficacy	.717	1.000	.653
	Locus of Control	.732	.653	1.000
Sig. (1-tailed)	Minat Bewirasaha	.	.000	.000
	Self Efficacy	.000	.	.000
	Locus of Control	.000	.000	.
N	Minat Bewirasaha	73	73	73
	Self Efficacy	73	73	73
	Locus of Control	73	73	73

<b>Variables Entered/Removed<sup>a</sup></b>			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Locus of Control, Self Efficacy <sup>b</sup>	.	Enter
a. Dependent Variable: Minat Bewirasaha			
b. All requested variables entered.			

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>											
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson	
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change		
1	.797 <sup>a</sup>	.635	.625	1.49102	.635	60.928	2	70	.000	1.146	
a. Predictors: (Constant), Locus of Control, Self Efficacy											
b. Dependent Variable: Minat Bewirasaha											

<b>ANOVA<sup>a</sup></b>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	270.901	2	135.451	60.928	.000 <sup>b</sup>
	Residual	155.619	70	2.223		
	Total	426.521	72			
a. Dependent Variable: Minat Bewirasaha						
b. Predictors: (Constant), Locus of Control, Self Efficacy						

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>							
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B	Correlations	Collinearity Statistics

		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partia l	Part	Tolera nce	VIF
1	(Constant)	5.137	1.394		3.686	.000	2.358	7.916					
	Self Efficacy	.313	.071	.417	4.377	.000	.170	.455	.717	.464	.316	.573	1.745
	Locus of Control	.438	.091	.459	4.811	.000	.256	.619	.732	.499	.347	.573	1.745

a. Dependent Variable: Minat Bewirasaha

Collinearity Diagnostics <sup>a</sup>						
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Self Efficacy	Locus of Control
1	1	2.979	1.000	.00	.00	.00
	2	.015	14.315	.52	.59	.00
	3	.006	22.179	.48	.41	1.00

a. Dependent Variable: Minat Bewirasaha

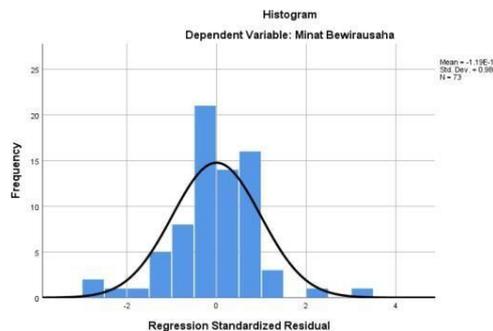
Casewise Diagnostics <sup>a</sup>				
Case Number	Std. Residual	Minat Bewirasaha	Predicted Value	Residual
52	3.133	23.00	18.3291	4.67087

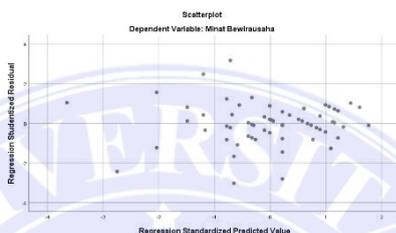
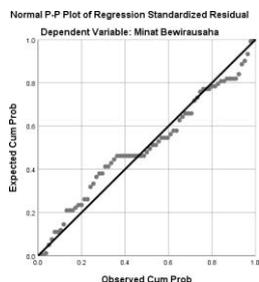
a. Dependent Variable: Minat Bewirasaha

Residuals Statistics <sup>a</sup>					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	12.6396	23.1434	19.7260	1.93972	73
Std. Predicted Value	-3.653	1.762	.000	1.000	73
Standard Error of Predicted Value	.175	.711	.283	.106	73
Adjusted Predicted Value	12.2432	23.1520	19.7260	1.94684	73
Residual	-4.45412	4.67087	.00000	1.47016	73
Std. Residual	-2.987	3.133	.000	.986	73
Stud. Residual	-3.024	3.168	.000	1.007	73
Deleted Residual	-4.56454	4.77547	.00003	1.53587	73
Stud. Deleted Residual	-3.220	3.398	-.002	1.039	73
Mahal. Distance	.010	15.367	1.973	2.788	73
Cook's Distance	.000	.273	.015	.038	73
Centered Leverage Value	.000	.213	.027	.039	73

a. Dependent Variable: Minat Bewirasaha

## Charts





One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Predicted Value
N		73
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	19.7260274
	Std. Deviation	1.93972135
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.059
	Negative	-.093
Test Statistic		.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.192 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Correlations							
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Minat Berwirausaha
Y1	Pearson Correlation	1	.344**	.119	.400**	.376**	.695**
	Sig. (2-tailed)		.003	.317	.000	.001	.000
	N	73	73	73	73	73	73
Y2	Pearson Correlation	.344**	1	.260*	.344**	.269*	.671**
	Sig. (2-tailed)	.003		.026	.003	.022	.000
	N	73	73	73	73	73	73
Y3	Pearson Correlation	.119	.260*	1	.357**	.267*	.500**
	Sig. (2-tailed)	.317	.026		.002	.023	.000
	N	73	73	73	73	73	73
Y4	Pearson Correlation	.400**	.344**	.357**	1	.549**	.813**
	Sig. (2-tailed)						

	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.002		.000	.000
	N	73	73	73	73	73	73
Y5	Pearson Correlation	.376**	.269*	.267*	.549**	1	.694**
	Sig. (2-tailed)	.001	.022	.023	.000		.000
	N	73	73	73	73	73	73
Minat Berwirausaha	Pearson Correlation	.695**	.671**	.500**	.813**	.694**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	73	73	73	73	73	73
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.701	5

Correlations							
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Self Efficacy
X1.1	Pearson Correlation	1	.765**	.608**	.382**	.449**	.788**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.000	.000
	N	73	73	73	73	73	73
X1.2	Pearson Correlation	.765**	1	.792**	.489**	.655**	.902**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	73	73	73	73	73	73
X1.3	Pearson Correlation	.608**	.792**	1	.679**	.665**	.896**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	73	73	73	73	73	73
X1.4	Pearson Correlation	.382**	.489**	.679**	1	.716**	.756**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.000	.000
	N	73	73	73	73	73	73
X1.5	Pearson Correlation	.449**	.655**	.665**	.716**	1	.825**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	73	73	73	73	73	73
Self Efficacy	Pearson Correlation	.788**	.902**	.896**	.756**	.825**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	73	73	73	73	73	73
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.889	5

Correlations							
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Locus of Control
X2.1	Pearson Correlation	1	.601**	.513**	.473**	.421**	.803**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	73	73	73	73	73	73
X2.2	Pearson Correlation	.601**	1	.463**	.614**	.513**	.833**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	73	73	73	73	73	73
X2.3	Pearson Correlation	.513**	.463**	1	.260*	.306**	.685**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.026	.008	.000
	N	73	73	73	73	73	73
X2.4	Pearson Correlation	.473**	.614**	.260*	1	.496**	.723**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.026		.000	.000
	N	73	73	73	73	73	73
X2.5	Pearson Correlation	.421**	.513**	.306**	.496**	1	.737**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.008	.000		.000
	N	73	73	73	73	73	73
Locus of Control	Pearson Correlation	.803**	.833**	.685**	.723**	.737**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	73	73	73	73	73	73

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).  
 \* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.807	5

**Y1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	5.5	5.5	5.5
	KS	10	13.7	13.7	19.2
	S	40	54.8	54.8	74.0
	SS	19	26.0	26.0	100.0
	Total	73	100.0	100.0	

**Y2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	7	9.6	9.6	9.6
	KS	9	12.3	12.3	21.9

S	48	65.8	65.8	87.7
SS	9	12.3	12.3	100.0
Total	73	100.0	100.0	

**Y3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1.4	1.4	1.4
	KS	3	4.1	4.1	5.5
	S	62	84.9	84.9	90.4
	SS	7	9.6	9.6	100.0
	Total	73	100.0	100.0	

**Y4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	12	16.4	16.4	16.4
	KS	9	12.3	12.3	28.8
	S	40	54.8	54.8	83.6
	SS	12	16.4	16.4	100.0
	Total	73	100.0	100.0	

**Y5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2.7	2.7	2.7
	S	55	75.3	75.3	78.1
	SS	16	21.9	21.9	100.0
	Total	73	100.0	100.0	

**X1.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	9	12.3	12.3	12.3
	KS	12	16.4	16.4	28.8
	S	42	57.5	57.5	86.3
	SS	10	13.7	13.7	100.0
	Total	73	100.0	100.0	

**X1.2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	9	12.3	12.3	12.3
	KS	17	23.3	23.3	35.6
	S	39	53.4	53.4	89.0
	SS	8	11.0	11.0	100.0
	Total	73	100.0	100.0	

**X1.3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	6	8.2	8.2	8.2
	KS	15	20.5	20.5	28.8
	S	43	58.9	58.9	87.7
	SS	9	12.3	12.3	100.0
	Total	73	100.0	100.0	

**X1.4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	4.1	4.1	4.1
	KS	12	16.4	16.4	20.5
	S	51	69.9	69.9	90.4
	SS	7	9.6	9.6	100.0
	Total	73	100.0	100.0	

**X1.5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	6	8.2	8.2	8.2
	KS	14	19.2	19.2	27.4
	S	44	60.3	60.3	87.7
	SS	9	12.3	12.3	100.0
	Total	73	100.0	100.0	

**X2.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	4.1	4.1	4.1
	KS	12	16.4	16.4	20.5
	S	44	60.3	60.3	80.8
	SS	14	19.2	19.2	100.0
	Total	73	100.0	100.0	

**X2.2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2.7	2.7	2.7
	KS	10	13.7	13.7	16.4
	S	50	68.5	68.5	84.9
	SS	11	15.1	15.1	100.0
	Total	73	100.0	100.0	

**X2.3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	4.1	4.1	4.1
	KS	10	13.7	13.7	17.8
	S	46	63.0	63.0	80.8
	SS	14	19.2	19.2	100.0
	Total	73	100.0	100.0	

**X2.4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2.7	2.7	2.7
	S	55	75.3	75.3	78.1
	SS	16	21.9	21.9	100.0
	Total	73	100.0	100.0	

**X2.5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2.7	2.7	2.7
	KS	18	24.7	24.7	27.4
	S	37	50.7	50.7	78.1
	SS	16	21.9	21.9	100.0
	Total	73	100.0	100.0	

## Lampiran 4: Surat Izin Penelitian

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Kampus I : Jl. Kolom No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366078, 7360168, 7364348, 7366781, Fax (061) 7366998  
Kampus II : Jl. Sei Seraya No. 70A/Jl. Setia Bumi No. 7911 Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax (061) 8226331  
Email : umr\_medanarea@uma.ac.id Website:uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas:ekonomi@uma.ac.id

---

Nomor : 1650/FEB/01.1/ IX/2022 26 September 2022  
Lamp :  
Perihal : Izin Research / Survey

Kepada Yth,  
**Hotel Lariz Depari Medan**

Dengan hormat,  
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudari , Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

Nama : MOCH ALDY NITASA  
N P M : 188320137  
Program Studi : Manajemen  
Judul : Pengaruh Self Efficacy Dan Locus Of Control Terhadap Minat Berwirausaha Pada Karyawan Hotel Lariz Depari Medan

Untuk diberi izin mengambil data pada perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang  
Inovasi, Kemahasiswaan dan Alumni  
  
Dr. Wah Sulyani, SE, M.Si

**Tembusan :**

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertiinggal

## Lampiran 5 : Surat Balasan Izin Penelitian



Jl Merak No.36 Sei Sikambing B Kecamatan Medan Sunggal Medan  
Sumatera Utara - 20122  
Telp : (61) 80862800

Nomor : 195/RST/RISET/V/2023  
Hal : Komfirmasi Permohonan Izin RISET

Kepada Yth  
Dekan Fak Ekonomi & Bisnis  
Universitas Medan Area

Dengan Hormat,  
Berdasarkan Surat Nomor 1650/FEB/01.I/IX/2022 Perihal permohonan  
Penelitian tugas akhir Mahasiswa.

Nama Moch Aldy Nitasa  
NPM 188320137  
Jurusan Manajemen

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di atas dapat kami  
terima untuk melaksanakan Penelitian tugas akhir di perusahaan kami terhitung mulai  
bulan November 2022 s/d Desember 2022.

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami  
ucapkan terimakasih.

Hormat  
Medan, 5 Januari 2023

Arus Sujadmiko  
HRD Manager